

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 90	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

	Lampiran/ Attachment	
Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	i	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	iv	<i>Statement of Cash Flows</i>

No. : 00246/2.1315/AU.1/05/1415-1/1/VI/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

Accountants & Business Advisers | License No. 614/KM.1/2020
UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230 - INDONESIA
Tel. +62 21 2993 2132, 2993 2152 | Fax. +62 21 2993 2172 | www.shinewing.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisiensi modal sebesar Rp 679.839.769 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas lancar Perusahaan dan entitas anaknya melebihi aset lancar sebesar Rp 986.494.966 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements which disclose that the Company and its subsidiaries resulted capital deficiency of Rp 679,839,769 thousand as of December 31, 2019 and the Company and its subsidiaries' total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 986,494,966 thousand as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its subsidiaries' ability to continue as going concern.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 10 April 2019 berisi opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Company and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated April 10, 2019, expressed an unmodified opinion which emphasis of matter and other matter paragraphs on such consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

28 Juni 2021/June 28, 2021





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Mandala Barat V/19 Rt/Rw.006/004 Tomang Grogol Petamburan - Jakarta Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni/June 28, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930

(021) 80511130-34, (021) 80511135

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/January 1, 2018/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/Restated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018 (Disajikan kembali/ Restated)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 5	39.511.909	94.009.257	125.237.323	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	6	-	-	205.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	2e, 7	468.656.419	837.891.728	762.079.957	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2e, 8	174.307.934	234.085.526	74.116.167	Third parties
Pihak berelasi	8, 25a	72.329.552	146.945.708	156.691.854	Related parties
Persediaan	2f, 9	27.956.594	70.516.619	54.686.366	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r, 22a	188.147	182.847	1.453.119	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2g, 10	6.746.247	490.090.991	543.356.554	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 22d	17.742.275	-	-	Estimated claims for tax refund
JUMLAH ASET LANCAR		807.439.077	1.873.722.676	1.922.621.340	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 22d	13.803.310	54.073.701	46.368.640	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2r, 22e	-	18.610.893	44.336.445	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	2g, 10	-	-	1.068.000	Advances for purchase of fixed asset
Uang muka proyek	11	-	-	840.556.875	Project advances
Uang muka keuangan	2e, 14	317.958.151	-	-	Financial advances
Aset tetap	2h, 12	377.771.318	408.959.351	501.898.057	Fixed assets
Aset lain-lain	2e, 13	118.182.482	348.242.121	348.242.121	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		827.715.261	829.886.066	1.782.470.138	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.635.154.338	2.703.608.742	3.705.091.478	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

			2018 (Disajikan kembali/ Restated)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/January 1, 2018/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/Restated)	
	Catatan/ Notes	2019			
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e, 15a	29.122.403	-	263.811.568	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2e, 16 2e, 2n, 16, 25b	541.740.401	1.119.923.170	821.917.606	Third parties
Pihak berelasi		7.644.087	7.931.251	-	Related party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2e, 19 2e, 2n, 19, 25c	240.028.668	851.409.378	292.681.582	Third parties
Pihak berelasi		35.473.786	35.461.716	35.819.523	Related party
Utang dividen	2l, 28	16.314.837	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 18	57.266.983	149.289.624	71.083.722	Accrued expenses
Utang pajak	2r, 22b	720.095	2.152.563	7.862.781	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17	21.174.291	21.992.192	22.001.206	Advances from customers
Utang bank – jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e, 15b	68.684.444	5.532.331	5.834.273	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pihak ketiga	2e, 20a 2e, 2n, 20a, 25d	621.023.256	659.886.358	720.884.209	Third parties
Pihak berelasi		58.400.000	54.000.000	50.000.000	Related party
Jaminan	2e, 21	93.282.000	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2p, 23	3.058.792	3.659.584	3.506.338	Short-term post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.793.934.043	3.020.835.004	2.404.999.645	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e, 15b	481.226.132	355.132.521	439.702.853	Long-term bank loans – net of current maturities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2e, 19 2e, 2n, 19, 25c	-	-	378.121.660	Third parties
Pihak berelasi		-	-	11.255.188	Related party
Liabilitas keuangan lainnya					Long-term other financial liabilities –
jangka panjang – pihak ketiga	2e, 20b	-	100.000.000	-	third party
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2p, 23	16.328.134	20.268.854	25.816.420	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	24	23.505.798	25.334.585	25.334.585	Reserve for reclamation cost
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		521.060.064	500.735.960	880.230.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.314.994.107	3.521.570.964	3.285.230.351	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (disajikan Kembali/Restated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018 (Disajikan kembali/ Restated)		
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham					Share capital
Modal dasar -					Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan					300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B					and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal					shares with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per saham Seri A					per Series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100					and Rp 100 per Series B
per saham Seri B (nilai penuh).					Share (full amount)
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh 115.000.000					115,000,000 Series A shares and
saham Seri A dan 8.841.361.206					8,841,361,206 Series B shares
saham Seri B	2k, 26	1.114.136.121	1.114.136.121	1.114.136.121	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2k, 27	1.492.584.159	1.139.331.496	1.139.331.496	Difference in value of equity
					transaction with non-controlling
Selisih transaksi ekuitas dengan					interest
Pihak nonpengendali		(340.590)	353.462.217	353.462.217	Retained earnings (deficit):
Saldo laba (defisit):					Appropriated
Ditentukan penggunaannya		142.054.887	142.054.887	142.054.887	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(3.302.843.517)	(3.426.827.027)	(2.587.117.345)	
Ekuitas (defisiensi modal) – neto					Equity (capital deficiency) – net
yang dapat diatribusikan kepada					attributable to
Pemilik entitas induk		(554.408.940)	(677.842.306)	161.867.376	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b, 29	(125.430.829)	(140.119.916)	257.993.751	Non-controlling interest
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) – NETO		(679.839.769)	(817.962.222)	419.861.127	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL)		1.635.154.338	2.703.608.742	3.705.091.478	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (NET OF CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	1.220.774.774	2q, 31	2.555.488.486	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.125.752.036)	2q, 32	(2.365.140.362)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	95.022.738		190.348.124	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(68.696.529)	2q, 33	(587.077.446)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(7.743.573)	2q, 33	(43.195.781)	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	(76.440.102)		(630.273.227)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	18.582.636		(439.925.103)	PROFIT (LOSS) ON OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	523.792	2q	2.897.828	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(161.281.780)	2q, 34	(258.138.754)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lainnya – neto	258.663.311	2q, 35	(512.337.806)	Other income (expenses) – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	116.487.959		(1.207.503.835)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	2r, 22c	(6.691.743)	Current
Tangguhan	-	2r, 22e	(25.725.552)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	-		(32.417.295)	Total income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	116.487.959		(1.239.921.130)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3.290.395	2p, 23	1.748.378	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	3.290.395		1.748.378	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.778.354		(1.238.172.752)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	120.697.327		(840.971.912)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.209.368)		(398.949.218)	Non-controlling interest
	116.487.959		(1.239.921.130)	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	123.983.510		(839.709.682)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.205.156)		(398.463.070)	Non-controlling interest
	119.778.354		(1.238.172.752)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh):	13,48	2j, 30	(93,90)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity Attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling Interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba (rugl)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendall/ Non-controlling Interest	Ekuitas (defisiensi modal) – neto/ Equity (capital deficiency) – net		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018 sebelum disajikan kembali	26	1.114.136.121	1.885.088.726	-	(128.463.153)	125.740.050	(2.834.652.090)	161.849.654	258.011.473	419.861.127	Balance as of January 1, 2018 before restated
Penyesuaian		-	(745.757.230)	353.462.217	128.463.153	16.314.837	247.534.745	17.722	(17.722)	-	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2018 setelah disajikan kembali		1.114.136.121	1.139.331.496	353.462.217	-	142.054.887	(2.587.117.345)	161.867.376	257.993.751	419.861.127	Balance as of January 1, 2018 after restated
Penjualan entitas anak		-	-	-	-	-	-	349.403	349.403		Disposal of subsidiary
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	-	(840.971.912)	(840.971.912)	(398.949.218)	(1.239.921.130)	Net loss during the period
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	1.262.230	1.262.230	486.148	1.748.378	Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2018	26	1.114.136.121	1.139.331.496	353.462.217	-	142.054.887	(3.426.827.027)	(677.842.306)	(140.119.916)	(817.962.222)	Balance as of December 31, 2018
Penjualan entitas anak		-	353.252.663	(353.802.807)	-	-	-	(550.144)	18.894.243	18.344.099	Disposal of subsidiary
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	-	120.697.327	120.697.327	(4.209.368)	116.487.959	Net loss during the period
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	3.286.183	3.286.183	4.212	3.290.395	Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2019	26	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	-	142.054.887	(3.302.843.517)	(554.408.940)	(125.430.829)	(679.839.769)	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.154.985.925		2.617.257.314	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.104.131.832)		(2.068.366.249)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(42.510.783)		(54.484.293)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	12.755.071	22	22.591.289	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya – neto	(26.168.721)		(122.763.269)	Payments of other operating expenses – net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(171.625.648)		(183.099.423)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(176.695.988)		211.135.369	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	523.792		2.897.828	Interest received
Pencairan deposito	465.000		-	Disbursement of deposit
Perolehan aset tetap	(3.384.835)	12	(1.671.222)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan investasi	-		5.000.000	Receipt from disposal of investment
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(670.000.000)		590.315	Receipt (payment) loan from (to) related parties
Kas entitas anak yang didekonsolidasi	(81.606.491)		(35.453)	Cash of deconsolidated subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(754.002.534)		6.781.468	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.051.400.000		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(491.517.327)		(104.846.335)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(8.136.970)		(79.631.422)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	738.277.597		100.000.000	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(413.822.126)		(164.666.667)	Payment of other financial liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	876.201.174		(249.144.424)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(54.497.348)		(31.227.587)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	94.009.257		125.237.323	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	39.511.909	5	94.009.257	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, SH, notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plants. On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of Steam Power Plant – Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's Steam Power Plants are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (Rupiah penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara Cuma-Cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 15 Agustus 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andri Cahyadi
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Herman Fasikhin

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 113 dan 139 orang (tidak diaudit).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhian B. Djamin
Agustin Ekadjaja

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Korporasi Perusahaan adalah Wim Andrian.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's Management

Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 15, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has approximately 113 and 139 permanent employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Company is Wim Andrian.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2021.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	653.071.500 2.304.664.407
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	204.422.542 228.511.949
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	112.821.197 675.084.332
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	10.128.350 10.135.981
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating 2008	51,30%	51,30%	43.807.978 44.190.504
5.	PT Dwi Guna Laksana (DGL)*	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	-	51,93%	-	1.603.630.551
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui DGL/ Indirectly owned subsidiaries through DGL							
1.	PT Truba Dewata Guna Prasada (TDGP)*	Jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal/ Loading service from and to ship	Kalimantan Selatan	2009	-	-	- -
2.	PT Usaha Kawan Bersama (UKB)*	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating 2018	-	99,22%	- 671.186.835
3.	PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM)*	Perdagangan Batubara / Coal Mining and trading	Jakarta	-	99,99%	-	335.075.391

*) DGL dan SLBM tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019
UKB tidak dikonsolidasi efektif pada 9 Desember 2019
TDGP tidak dikonsolidasi efektif pada 10 September 2018

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on June 28, 2021.

e. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2019 and 2018, the Group structure are as follows:

*) DGL and SLBM were deconsolidated effective on April 12, 2019
UKB was deconsolidated effective on December 9, 2019
UKB was deconsolidated effective on September 10, 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2019, Grup melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51,93% atas PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) kepada Hawthorn-Capital Investment PTE. LTD, pihak ketiga. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Grup melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 99,22% atas PT Usaha Kawan Bersama (PT UKB) kepada PT Elbara Energy Group, pihak ketiga. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 10 September 2018 dari Yulia S.H, notaris di Jakarta, mengenai pengalihan saham TDGP yang dimiliki DGL kepada Tn. Benny Tjokrosaputro sebanyak 346.574.150 lembar saham atau 99,91% dari jumlah seluruh saham TDGP. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0243933 tanggal 18 September 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. The Group Structure (Continued)

On April 12, 2019, the Company disposed all of its shares of 51.93% in PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) to Hawthorn-Capital Investment PTE. LTD, third party. Further details are disclosed in Note 40.

On December 9, 2019, the Group disposed all of its shares of 99.22% in PT Usaha Kawan Bersama (PT UKB) to PT Elbara Energy Group, third party. Further details are disclosed in Note 40.

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 10, 2018 of Yulia S.H, a notary in Jakarta, DGL transferred its 346,574,150 shares or 99.91% of the total TDGP shares to Mr. Benny Tjokrosaputro. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0243933 dated September 18, 2018. Further details are disclosed in Note 40.

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of December 31, 2019 and 2018, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	EEL	19 Desember/ December 19, 2021	498.7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 545/36-IUP.OP/DPE/2011	25 Oktober/ October 25, 2011	Bupati Tanah Laut/ Regent of Tanah Laut	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	DGL*	25 Oktober/ October 25, 2021	412.8 ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/I/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ Exploration Mining License	KGB**	25 Mei/ May 25, 2017	285.8 ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEL	25 Februari/ February 25, 2024	-	25 Februari/ February 25, 2024
5.	No. 188.45/ 227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
6.	No. B.XXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
7.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBE/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Dese Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8.	No. Bx-360/PP08	30 Oktober/ October 30, 2018	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Pemberian perpanjangan izin pengoperasian terminal khusus pertambangan batubara/ Granting an extension to the operation permit for a special coal mining terminal	DGL*	30 Oktober/ October 30, 2018	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandansari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
9	No. 436 Tahun 2015	21 April/ April 21, 2015	Bupati Banjar/ Regent of Banjar	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	UKB*	21 April/ April 21, 2019	196.7 Ha	Karan Intan Banjar Kec. Karan Intan Kab. Banjar Kalimantan Selatan

*) tidak dikonsolidasi (Catatan 1e)

**) Izin operasional eksplorasi pertambangan KGB tidak diperpanjang.

*) Deconsolidated (Note 1e)

**) The operational exploration mining license of KGB is not extended.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Intra-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2025 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi dan Kesalahan – Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)**

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020, 2021, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures – Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error – Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts – Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35 "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Definition of a Business".

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

(i). Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya masih harus dibayar, liabilitas keuangan lainnya, jaminan dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii). Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments

(i). Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, financial advances and other assets classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, Other financial liabilities, security deposit and bank loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii). Recognition and measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the effect of discount is not material, so they are recognized at historical cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii). Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii). Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv). Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

(ii). Recognition and measurement (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and other financial charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv). Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(v). Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi). Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

(v). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(viii). Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset keuangan, aset keuangan tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(vi). Impairment of financial assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(viii). Derecognition

Financial assets

A financial assets, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial assets.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(viii).Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

(viii).Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Prasarana jalan masuk	3.33%
Bangunan	5% - 10%
PLTU – Pangkalan Bun	5%
Pelabuhan	5%
Peralatan produksi	6.25%
Kapal dan tongkang	6.25%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	25%
Peralatan dan perabotan	12.4% - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Prepaid Expenses and Advances Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods or services.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 – 20	Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	20	Steam Power Plant – Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Kapal dan tongkang	16	Vessel and barge
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 – 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

k. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Earning (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

l. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
14.481		United States Dollar 1 (USD)

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset nonkeuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan", tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

p. Post-employment Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 on "Manpower" (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Penjualan batu bara diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pemasaran diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Coal sales is recognized as revenue when risks and rewards of ownership are transferred to the customer.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Revenue from marketing fee services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Income Tax* (Continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. *Segment Information*

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin memengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 12.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 300.476.692 dan Rp 748.689.589. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 300,476,692 and Rp 748,689,589, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of December 31, 2019 and 2018. Further details are disclosed in Note 22.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2019 and 2018, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 24.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017. Terbatas pada akun entitas sehubungan dengan penyajian kembali selisih transaksi entitas sepengendali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor

Akun dan saldo pada laporan keuangan konsolidasian yang terdampak pada penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group has restated its consolidated financial statements for the years then ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017. Limited to equity pertaining to restatement of differences in transactions between entities under common control which are recorded as part of additional paid-in capital.

Account and balance on the consolidated financial statement which affected on the restatement are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Konsolidasian per 1 Januari 2018/31 Desember 2017</u>			<u>Financial Position as of</u>
			<u>January 1 2018/December 31, 2017</u>
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.139.331.496	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	353.462.217	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(128.463.153)	-	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Defisit belum ditentukan penggunaannya	(2.834.652.090)	(2.587.117.345)	Unappropriated deficit
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	125.740.050	142.054.887	Appropriated retained earning
Kepentingan nonpengendali	258.011.473	257.993.751	Non-controlling interest
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Konsolidasian 31 Desember 2018</u>			<u>Financial Position as of</u>
			<u>December 31, 2018</u>
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.139.331.496	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	353.462.217	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(129.277.358)	-	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Defisit belum ditentukan penggunaannya	(3.673.546.638)	(3.426.827.027)	Unappropriated deficit
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	125.740.050	142.054.887	Appropriated retained earning
Kepentingan nonpengendali	(140.103.123)	(140.119.916)	Non-controlling interest
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>			<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Penghasilan Komprehensif</u>			<u>Profit or Loss and Other</u>
<u>Lain Konsolidasian</u>			<u>Comprehensive Income</u>
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Beban umum dan administrasi	(586.904.660)	(587.077.446)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(172.786)	-	Final tax income

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	2019	2018
Kas	67.290	147.226
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	38.801.526	72.867.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.554	20.177.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.668	381.892
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.783	11.191
PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah	4.222	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.306	2.633
PT Bank DKI	-	112.630
PT Bank Mayapada International Tbk	-	1.724
Subjumlah	39.161.059	93.555.950
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	283.560	298.913
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.168
Subjumlah	283.560	306.081
Jumlah	39.511.909	94.009.257

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
Total

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum is as follows:

	2019	2018
Bank		
Rupiah	0,2% - 2%	0,2% - 2%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,25%	0,00% - 0,03%

Cash in banks
Rupiah
US Dollar

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and banks are place with third parties.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash on hand and in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2017, TLS (Entitas Anak) memiliki penempatan dana pada produk Mudharabah Muqayyadah di PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah sebesar Rp 205.000.000.

Atas penempatan investasi tersebut, TLS akan mendapatkan ekspektasi pengembalian investasi (*expected customer return*) dengan pembagian 0,5% untuk TLS dan 99,5% untuk pengelola dana, yang dihitung berdasarkan keuntungan penerima dana (jika ada). Jangka waktu penempatan dana tersebut adalah 12 (dua belas) bulan, yang mana telah habis masa berlakunya pada tanggal 12 Desember 2017. Pada tanggal 26 Juni 2018, TLS menerima surat perpanjangan dengan No. 019/SPP/2018/AO-Corp/KCS-SCD yang akan habis jangka waktunya pada 12 Desember 2018.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2017, TLS (a Subsidiary) has funds placed on Mudharabah Muqayyadah Chanelling in PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah amounted to Rp 205,000,000.

On the placement of this investment, TLS will obtain expected customer returns with the distribution of 0.5% for TLS and 99.5% for the fund manager, which is calculated based on income from beneficiary (if any). The fund placement period is 12 (twelve) months, which has been expired on December 12, 2017. On June 26, 2018, TLS received extension letter No. 019/SPP/2018/AO-Corp/KCS-SCD which the period has been extended until December 12, 2018.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, biaya pialang adalah sebesar Rp 892.604 yang merupakan biaya untuk bulan Juni 2017 sampai dengan Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, TLS belum menerima ekspektasi pengembalian investasi serta pengembalian pokok. Karena investasi telah jatuh tempo dan tidak ada pembaruan lebih lanjut, maka pada tanggal 31 Desember 2018 investasi ini direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8).

6. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

In December 31, 2018, investment arranger's fee amounted to Rp 892,604 which represents fees for June 2017 to December 2018.

As of December 31, 2018, TLS has not received any expected customer return from this investment as well as the return of the principal. As the investment has matured and no further renewal has been made, this investment has been reclassified to other receivables as of December 31, 2018 (Note 8).

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT PLN (Persero)	181.299.163	290.006.366
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng	8.613.285	1.441.236
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.639.835
PT PLN Batubara	-	95.820.659
PT Sumber Suryadaya Prima	-	72.172.842
PT Berau Coal	-	6.987.515
PT Baskara Sinar Sakti	-	2.630.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	6.520.079
Jumlah	784.441.033	1.064.993.514
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(315.784.614)	(227.101.786)
Neto	468.656.419	837.891.728

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

PT Borneo Inter Aero
PT PLN (Persero)
PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo
PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa
PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng
PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada
PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya
PT PLN Batubara
PT Sumber Suryadaya Prima
PT Berau Coal
PT Baskara Sinar Sakti
Others (each account below Rp1,000,000)

Total
Less:
Allowance for impairment losses

Net

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	110.731.762	81.737.255
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	77.358.065	137.868.510
31 sampai 60 hari	-	193.958.125
61 sampai 90 hari	-	71.531.064
Lebih dari 90 hari	596.351.206	579.898.560
Jumlah	784.441.033	1.064.993.514

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	227.101.786	364.691.399
Cadangan tahun berjalan (Catatan 35)	92.719.138	121.789.165
Pemulihan (Catatan 35)	-	(24.330.727)
Penjualan entitas anak (Catatan 40)	(4.036.310)	(235.048.051)
Saldo akhir	315.784.614	227.101.786

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Piutang usaha atas penjualan batubara digunakan dalam transaksi anjak piutang (with recourse). (Catatan 15 dan 20).

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	Current
	Past due
	1 to 30 days
	31 to 60 days
	61 to 90 days
	More than 90 days

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2019	2018
Beginning balance		
Provision during the year (Note 35)		
Reversal (Note 35)		
Disposal of subsidiary (Note 40)		
Ending balance	315.784.614	227.101.786

As of December 31, 2019 and 2018, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Trade receivables from coal sales are used in factoring transactions (with recourse) (Note 15 and 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 25a)	72.329.552	146.945.708
Pihak ketiga		
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	74.502.633
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.497.873
PT Cipta Prima Energi Indonesia	-	7.408.483
CV Sami Jaya	-	6.543.523
PT Multi Bara Persada	-	2.036.669
PT Permata Bintang Borneo	-	1.589.988
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.734.307	11.192.928
Jumlah	309.138.180	361.133.970
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134.830.246)	(127.048.444)
	174.307.934	234.085.526
Neto	246.637.486	381.031.234

Related parties (Note 25a)

Third parties

PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana
PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Sami Jaya
PT Multi Bara Persada
PT Permata Bintang Borneo
Others (each account below Rp1,000,000)

Total
Less:
Allowance for impairment losses

Net

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Banua Konstruksi Nusantara merupakan reklasifikasi investasi jangka pendek (Catatan 6) yang telah dicadangkan. Saldo cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 59.907.066 dan Rp 39.465.000.

Pada 31 Desember 2019, Piutang lain-lain PT Banua Konstruksi Nusantara tidak dikenakan tingkat suku bunga tertentu, tidak ada tanggal pembayaran tetap, tidak ada jaminan dan tidak ada syarat penting lainnya.

Piutang lain-lain di atas memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	127.048.444	7.970.599
Cadangan tahun berjalan (Catatan 35)	26.676.011	120.497.729
Penjualan entitas anak (Catatan 40)	(18.894.209)	(1.419.884)
Saldo akhir	134.830.246	127.048.444

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara represents reclassified short-term investment (Note 6) which has been impaired. Balance of allowance for impairment as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 59,907,066 and Rp 39,465,000, respectively.

As of December 31, 2019, other receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara does not bear interest, and does not have fixed repayment date, no guarantee and no other significant conditions.

The above other receivables are aged more than 90 days.

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 35)
Disposal of subsidiary (Note 40)

Ending balance

As of December 31, 2019 and 2018, management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batubara masing-masing sebesar Rp 27.956.594 dan Rp 70.516.619 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	-	16.702.778
Penghapusan	-	(16.702.778)
Saldo akhir	-	-

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 883.245.678 dan Rp 1.879.857.278 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 32).

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan lainnya kepada PT Adira Insurance melalui agen broker PT Kali Besar Raya Utama, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.000.000 untuk 31 Desember 2019 dan USD 750.000 untuk 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. INVENTORIES

This account represents coal inventories amounting of Rp 27,956,594 and Rp 70,516,619 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The movement in allowance for obsolescence and impairment losses of inventories are as follows:

Beginning balance
Write off

Ending balance

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 883,245,678 and Rp 1,879,857,278 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 32).

The Group's inventories were insured against losses from fire and other risks, with PT Adira Insurance through broker agent PT Kali Besar Raya Utama, third parties, with total coverage of USD 1,000,000 as of December 31, 2019 and USD 750,000 as of December 31, 2018 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

9. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of December 31, 2019 and 2018, the management believes that no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories is necessary.

As at December 31, 2019 inventories are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2019	2018
Aset lancar		
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	206.199	292.431
Sewa	11.407	160.659
	<u>217.606</u>	<u>453.090</u>
<u>Uang muka – pihak ketiga</u>		
Transportasi dan pengangkutan	6.260.152	20.142.017
Operasional kantor	268.489	595.553
Pembelian batu bara	-	332.823.649
Uang muka pembelian aset	-	3.868
Lain-lain	-	136.072.814
	<u>6.528.641</u>	<u>489.637.901</u>
Jumlah	<u>6.746.247</u>	<u>490.090.991</u>

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka pembelian tanah sebesar Rp 8.681.547 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan sebagian besar saldo uang muka - pihak ketiga sebagai uang muka keuangan (Catatan 14).

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

Current assets
<u>Prepaid expenses</u>
Insurance
Rent
<u>Advances – third parties</u>
Transportation and freight
Office operational
Purchases of coals
Advance payment for assets
Others

Total

In 2018, based on management's review, the Group decided to write-off the advance for land purchase amounting to Rp 8,681,547 (Note 35).

As of December 31, 2019, the Group classifies most of the balances of advances - third parties as financial advances (Notes 14).

11. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan infrastruktur.

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka proyek sebesar Rp 840.556.875 (Catatan 35).

11. PROJECT ADVANCES

This account represents advances paid to contractors for infrastructure development.

In 2018, based on the management's review, the Group decided to direct write-off project advances amounted to Rp 840,556,875 (Note 35).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Tanah	124.897.333	-	-	-	(8.871.503)	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	-	112.204.242
Bangunan	6.632.159	-	-	-	(4.217.209)	2.414.950
PLTU – Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	-	90.117.230
Peralatan produksi	38.372.420	550.416	-	2.217.754	(20.871.208)	20.269.382
Peralatan kantor	5.590.534	362.508	-	-	(1.872.864)	4.080.178
Kendaraan	10.116.026	-	81.360	-	(6.512.791)	3.521.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.834.996	2.471.911	-	(2.217.754)	(267.685)	37.821.468
Jumlah Biaya Perolehan	700.727.716	3.384.835	81.360	-	(42.613.260)	661.417.931
Akumulasi penyusutan						
Prasarana jalan masuk	30.055.951	3.697.475	-	-	-	33.753.426
Bangunan	4.548.833	138.172	-	-	(2.125.250)	2.561.755
PLTU – Pangkalan Bun	99.107.404	13.709.777	-	-	-	112.817.181
Pelabuhan	69.087.992	4.505.862	-	-	-	73.593.854
Peralatan produksi	37.167.480	293.879	-	-	(20.736.446)	16.724.913
Peralatan kantor	4.820.993	225.469	-	-	(1.655.893)	3.390.569
Kendaraan	9.299.396	221.521	81.360	-	(6.401.681)	3.037.876
Peralatan dan perabotan	420.400	86.723	-	-	-	507.123
Jumlah akumulasi penyusutan	254.508.449	22.878.878	81.360	-	(30.919.270)	246.386.697
Akumulasi penurunan nilai						
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	-	37.259.916
Nilai Buku Bersih	408.959.351					377.771.318
2018						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Tanah	125.958.753	-	-	-	(1.061.420)	124.897.333
Prasarana jalan masuk	113.155.980	-	-	-	(951.738)	112.204.242
Bangunan	6.920.639	-	-	-	(288.480)	6.632.159
PLTU – Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540
Pelabuhan	138.489.137	-	-	-	(48.371.907)	90.117.230
Peralatan produksi	36.824.840	664.180	-	883.400	-	38.372.420
Kapal dan tongkang	1.058.400	-	-	(1.058.400)	-	-
Peralatan kantor	5.096.343	494.191	-	-	-	5.590.534
Kendaraan	11.816.026	-	1.700.000	-	-	10.116.026
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	175.000	(275.000)	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	575.079	-	-	-	37.834.996
Jumlah Biaya Perolehan	751.642.811	1.733.450	1.700.000	-	(50.948.545)	700.727.716
Akumulasi penyusutan						
Prasarana jalan masuk	27.292.128	3.715.562	-	-	(951.739)	30.055.951
Bangunan	4.227.178	321.655	-	-	-	4.548.833
PLTU – Pangkalan Bun	85.686.106	13.709.777	-	-	(288.479)	99.107.404
Pelabuhan	80.528.775	6.118.259	-	-	(17.559.042)	69.087.992
Peralatan produksi	36.710.223	103.055	-	354.202	-	37.167.480
Kapal dan tongkang	396.902	132.300	-	(529.202)	-	-
Peralatan kantor	4.284.931	535.062	-	1.000	-	4.820.993
Kendaraan	10.283.835	792.646	1.700.000	175.000	(252.085)	9.299.396
Peralatan dan perabotan	334.676	86.724	-	(1.000)	-	420.400
Jumlah akumulasi penyusutan	249.744.754	25.515.040	1.700.000	-	(19.051.345)	254.508.449
Akumulasi penurunan nilai						
Aset dalam penyelesaian	-	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Nilai Buku Bersih	501.898.057					408.959.351

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	18.377.217	17.380.810	Cost of revenues (Note 32)
Beban usaha (Catatan 33)	4.501.661	8.134.230	Operating expenses (Note 33)
Jumlah	22.878.878	25.515.040	Total

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Pandan Sari dan Serongga, Kalimantan Selatan, Kumai, Kalimantan Tengah, Rengat dan Tembilahan, Provinsi Riau dengan luas 1.188.003 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Pada tahun 2019, aset dalam penyelesaian yang merupakan renovasi pelabuhan Perusahaan yang berlokasi di Kintap, Desa Pandan Sari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, dengan nilai sebesar Rp 2.217.755 telah selesai 100% dan telah direklasifikasi ke aset tetap.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 31 Desember 2018.

Pembangunan jalan khusus telah berhenti sejak 2013. Pada 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, SRI dan AJP telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena entitas anak percaya bahwa nilai yang dapat dipulihkan aset tersebut sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2018. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.259.916 dibebankan pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 344.490.690 dan Rp 387.087.572 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 22.537.704 dan Rp 48.754.958 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns land with Proprietary and Use Rights Building located in Pandan Sari and Serongga, Kalimantan Selatan, Kumai, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau Province with an area of 1,188,003 square meters. Management believes that there will be no difficulty in extending the rights to this land because the land was acquired legally and is accompanied by sufficient evidence of ownership.

The Group's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Note 15).

In 2019, the construction in progress which represents the renovation of the Company's port located in Kintap, Desa Pandan Sari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, amounting to Rp 2,217,755 has been 100% completed and has been reclassified to fixed assets

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of December 31, 2018.

The construction of the special road has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, SRI and AJP have decided to impair such assets in full as the subsidiaries believe that such assets have nil recoverable values as of December 31, 2019. Impairment losses amounted to Rp 37,259,916 was charged to other expense for the year ended December 31, 2018.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinarmas, a third party, with coverage of Rp 344,490,690 and Rp 387,087,572 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets, except for construction in progress as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 22,537,704 and Rp 48,754,958 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Uang muka	121.934.623	327.777.121
Deposito berjangka	-	20.465.000
Lain-lain	892.830	-
Jumlah	122.827.453	348.242.121
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai (Catatan 35)	(4.644.971)	-
Neto	118.182.482	348.242.121

Pada tahun 2018, deposito berjangka merupakan deposito yang dimiliki DGL (entitas anak) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan suku bunga deposito berjangka per tahun sebesar 6%. Efektif per 12 April 2019, DGL sudah tidak dikonsolidasi (Catatan 40).

Uang muka terdiri dari Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Tembilahan dan Rengat yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 37c dan 37d). Uang muka tersebut diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan tidak lancar (Catatan 14) dan uang muka sebesar Rp 121.934.623 adalah untuk perjanjian konstruksi pembangkit listrik (Catatan 37b).

13. OTHER ASSETS

The details of other assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
			Advances
			Time deposits
			Others
			Total
			Less:
			Allowance for impairment (Note 35)
			Net

In 2018, time deposits represent DGL's deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate per annum is 6%. Effective on April 12, 2019, DGL deconsolidated (Note 40).

Advances consist of Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Tembilahan and Rengat which the related agreements have been terminated (Notes 37c and 37d) those advances are reclassified as noncurrent financial advances (Note 14) and advance amounting to Rp 121,934,623 are for power plant construction agreement (Note 37b).

14. UANG MUKA KEUANGAN

	2019	2018
<u>Uang muka keuangan:</u>		-
Pembelian batu bara	144.943.826	-
Proyek	205.842.498	-
Operasional kantor	34.544.786	-
Jumlah	385.331.110	-
Dikurangi:		-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.372.959)	-
Neto	317.958.151	-

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	-	-
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 35)	67.372.959	-
Jumlah	67.372.959	-

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan.

14. FINANCIAL ADVANCES

	2019	2018	
			Financial advances:
			Purchases of coals
			Project
			Office operational
			Total
			Less:
			Allowance for impairment losses
			Net

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	2019	2018	
			Beginning balance
			Allowance during the year (Note 35)
			Total

As of December 31, 2020, Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2019
PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah	29.122.403
Jumlah	29.122.403

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, telah ditanda tangani Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019, antara PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Syariah selaku agen investasi atau penerima kuasa dari Investor dengan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk selaku penerima pembiayaan Mudharabah. Tujuan Penggunaan Dana sebagai Modal Kerja. Fasilitas Pembiayaan adalah sebesar Rp 501.400.000. Dengan jangka waktu Pembiayaan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dana dilakukan. Nisbah bagi hasil bagi Bank dihitung berdasarkan Expected Customer Return (Ekspektasi Pengembalian Investasi) dan proyeksi laba sebelum pajak Nasabah. Ekspektasi Pengembalian Investasi sebesar 11% efektif per tahun, dengan syarat dan kondisi tertentu.

b. Utang bank jangka panjang

	2019	2018
PT Bank Sinarmas Tbk	548.085.186	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.825.390	360.664.852
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(68.684.444)	(5.532.331)
Bagian jangka panjang	481.226.132	355.132.521

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat. Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit dan dikenakan suku bunga 12%. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini.

15. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

	2018	
	-	PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah
Total	-	Total

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah

Company

On May 27, 2019, the Agreement of Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019 has signed, between PT Bank Sinarmas Tbk –Unit Syariah is called as an investment agent of attorney from PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk as the recipient of Mudharabah financing. Purpose of Fund placement is as Working Capital. Maximum facility is amounting to Rp 501,400,000. Financing period maximum of 12 (twelve) months from the time the fund is placed. The profit sharing ratio for the Bank is calculated based on the Expected Customer Return and the projected profit before the Customer's tax, which is paid every two months in a year. Return on Investment is 11% effective per year, with specific terms and conditions.

b. Long-term bank loan

	2018	
	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	360.664.852	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less: current maturities	(5.532.331)	Less: current maturities
Long-term portion	355.132.521	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Company

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of Rengat Steam Power Plant. Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement and bear an annual interest rate of 12%. As of December 31, 2019, there is no outstanding balance of this loan facility.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- (a) Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, *interchangeable* dengan Kredit Investasi Penanguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp 73.500.000.
- (b) Interest *During Construction* II (IDC II) sebesar Rp 11.000.000.

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan) dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%. Berdasarkan addendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H. dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 April 2019.

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun. Berdasarkan addendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak addendum I perjanjian kredit, atau maksimum hingga bulan Februari tahun 2021 dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%.

Jaminan atas seluruh Fasilitas Kredit Investasi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (*Power Purchase Agreement*) kepada:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 116.849.000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- (a) Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit - Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000.
- (b) Interest *During Construction* (IDC II), amounted to Rp 11,000,000.

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan Steam Power Plant. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months) and bear an annual interest rate of 12%. Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

This loan facility has been fully repaid by the Company on April 10, 2019.

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the Pangkalan Bun Steam Power Plant. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the first addendum of credit agreement, or until February of 2021 and bear an annual interest rate of 12%.

All Investment Credit Facility are secured by collateral as follows:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (*Power Purchase Agreement*) to:
 - Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 116,849,000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh Fasilitas Kredit Investasi diatas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
- PLTU Rengat sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 12.000.000
- c. Aset Tetap, berupa:
- (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000.
 - (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
 - (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000.
 - (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:
 - Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.
 - Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat.
 Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut di atas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

All Investment Credit Facility are secured by collateral as follows: (Continued)

- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
- Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Pangkalan Bun Power Plant, amounting to Rp 12,000,000
- c. Fixed Assets, which consists of:
- (i) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01/Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284 m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000
 - (ii) Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for Tembilahan steam power plant with value amounting to Rp 134,972,000.
 - (iii) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523/Desa Pulau Grelang with an area of 53,761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000.
 - (iv) Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp 45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:
 - Deed of Land Rights Release dated July 21, 2004 No. 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.
 - Deed of Sale and Purchase Agreement on April 18, 2008 No. 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat.
 As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building No. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di Bank dilunasi terlebih dahulu.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
- Menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali fasilitas bank lain yang sudah ada,
- Menyewakan aset yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain.
- Melakukan pembelian, penjualan atau penyertaan saham, dan/atau pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aktiva atau segmen usaha.
- Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.
- Wajib berbankir pada kreditur dengan menggunakan jasa-jasa perbankan yang terdapat di Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.825.390 dan Rp 5.532.331.

PT Bank Sinarmas Tbk

Perusahaan

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batubara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan Bank Sinarmas, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batubara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Berdasarkan Akta Addendum ini maka total fasilitas pinjaman menjadi Rp 550.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- Give any loan to shareholder.
- Pay off and/or pay debts to shareholders before the debt on the Bank is paid fully.
- Make any interest payment for loan from shareholder.
- Apply for a bankruptcy to the commercial court.
- Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
- Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
- Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions, except for other existing bank facilities.
- Rent the asset that guaranteed to the Bank to other parties.
- Make purchases, sales or investments in shares, and/or purchase, sell, transfer, exchange the assets or operation segments.
- Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.
- Use the Bank as a primary banking services that available at the Bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1,825,390 and Rp 5,532,331, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

Company

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 Tbk dated October 16, 2019 between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the account receivable of The Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the account receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. Based on this Addendum, the total facility will be Rp 550,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari Perusahaan atau asetnya; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran dimuka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka I dan Pinjaman Berjangka II pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 548.085.186.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak (DGL)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval tanggal 10 Mei 2010, yang didokumentasikan oleh notaris Eddy Muljanto, SH., PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) (Entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval 2 (KMK W/A 2) senilai Rp 348.000.000. Sebelumnya, DGL telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja yaitu withdrawal approval 1 (KMK W/A 1) senilai Rp 195.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum kredit modal kerja DGL menjadi Rp 543.000.000. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada 9 Mei 2011.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Company (Continued)

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company or company's asset; except for daily operational transactions.
- Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt.
- Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- Change the institutional status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid-in capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders.
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

The outstanding balance of Term Loan I and Term Loan II facilities as of December 31, 2019 is amounted to Rp 548,085,186.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary (DGL)

Based on the Agreement of terms renewal and plafond addition on Working Capital Credit - Withdrawal Approval dated May 10, 2010, documented by notary Eddy Muljanto, SH., a notary, PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) (a Subsidiary) has obtained working capital credit facility withdrawal approval 2 (KMK W/A 2) amounting to Rp 348,000,000. Previously, DGL has also obtained a working capital credit which is withdrawal approval 1 (KMK W/A 1) amounting to Rp 195,000,000, bringing DGL total facility amount of working capital credit to Rp 543,000,000. Both facilities are due on May 9, 2011.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Withdrawal With Approval, Kredit Modal Kerja dan Bank Garansi tanggal 6 Februari 2017 yang didokumentasikan oleh Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sesuai perjanjian tersebut fasilitas yang dimiliki oleh DGL sebagai berikut:

- Terdapat penggantian nama fasilitas kredit dari semula KMK W/A menjadi Kredit Modal Kerja Restrukturisasi (KMK Restrukturisasi). Berdasarkan perjanjian, Plafon pinjaman mengalami perubahan dari semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo 60 bulan pasca-penandatanganan kredit, yaitu pada tanggal 6 Februari 2022. Suku bunga terkait fasilitas kredit ini sebesar 11,75% per tahun. DGL telah melakukan pembayaran sebesar Rp 53.485.454 pada tahun 2018.
- Pemberian fasilitas KMK W/A 1 sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.
- Pemberian fasilitas KMK W/A 2 sebesar Rp 165.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.
- Fasilitas Bank garansi dengan plafond sebesar Rp 119.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Februari 2019.
- Pemberian ijin perubahan susunan pemegang saham dan pengurus PT Dwi Guna Laksana, Tbk.
- Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

Segala denda yang ada setelah fasilitas kredit jatuh tempo hingga tanggal penandatanganan perjanjian ini telah dihapuskan. Adendum ini merupakan akta terakhir terkait fasilitas KMK Restrukturisasi.

Pinjaman ini dijamin aset dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 7, 9 dan 12).

Agunan pokok:

- Piutang atas tagihan PJBB senilai Rp 2.166.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD dan No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Persediaan senilai Rp 250.000.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Tanah dan jalan di Pelabuhan, Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan senilai Rp 117.600.000 yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo senilai Rp 25.300.000;
- Tanah, bangunan dan prasarana senilai Rp 8.720.000 di Jalan Dr Wahidin No. 49 keluarahan Penumping, kecamatan Lawyen, Surakarta;
- Deposito berjangka Rp 20.000.000 (Catatan 13);
- Deposito berjangka Rp 1.600.000 atas nama Tn. Kusno Hardjianto;
- Garansi, berupa Personal Guarantee atas nama Andri Cahyadi dengan Akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (DGL) (Continued)

These agreement had been amended for several times, the last Addendum on Agreement of Working Capital Credit With Withdrawal Approval, Working Capital Credit and Bank Guarantee dated February 6, 2017 documented by Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., a notary, in accordance with the agreement the facilities owned by DGL are as follows:

- KMK W/A has its name changed to Credit Working Capital Restructured (KMK Restructured). Also based on the agreement, the loan plafond have changed from previously Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000. This loan will due 60 months after the credit signing, which is on February 6, 2022. The interest rate related to this credit facility is 11.75% per annum. DGL has paid the related loan facility amounting to Rp 53,485,454 in 2018.
- Granting Credit facility W/A 1 amounting to Rp 100,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.
- Granting Credit facility W/A 2 amounting to Rp 165,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.
- Bank guarantee facility amounting to Rp 119,000,000. The facilities have been extended until February 6, 2019.
- Granting permission to change the composition of shareholders and the boards of PT Dwi Guna Laksana, Tbk.
- Defeasance of fines arising from the maturity Credit facility W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the contract was done.

Any penalty that incurred between credit facility due date and this agreement date has been abolished. This Addendum is the latest deed related to KMK restructuring facility.

This facility is secured with certain assets consisting of the following: (Notes 7, 9 and 12).

Main collaterals:

- Account receivable on Coal Trade Arrangement amounting to Rp 2,166,000 with fiduciary certificate No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD and No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Inventories amounting Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD
- Land and road in Pelabuhan Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan amounting to Rp 117,600,000 owned by the Company;
- Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo amounting to Rp 25,300,000;
- Land, building and its supporting facilities, amounting to Rp 8,720,000 at Jalan Dr Wahidin No. 49, Penumping, Lawyen, Surakarta;
- Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 13);
- Time deposit amounting to Rp 1,600,000 from Tn. Kusno Hardjianto;
- Guarantee, consist of a Personal Guarantee from Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 18, 2012.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (Lanjutan)

Seluruh jaminan tersebut juga menjadi jaminan terhadap fasilitas kredit dan/atau pembiayaan lainnya yang diberikan oleh Bank kepada DGL.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 1 November 2017, atas fasilitas yang sudah diterima berupa KMK Restrukturisasi, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2 dan Bank Garansi, DGL tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
2. Melakukan merger, akuisisi atau aktivitas Go Public.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
4. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
6. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
7. Menerima pinjaman kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.
8. Melakukan investasi, perluasan usaha, ataupun penjualan asset melebihi Rp 2.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.

Selain itu, DGL wajib melaporkan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali dan komposisi permodalan.
2. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang pada Bank dilunasi terlebih dahulu.
3. Melakukan pembagian dividen, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan penawaran umum saham perdana dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam Surat Putusan Kredit No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 tanggal 29 September 2017.

Pada tanggal 30 Januari 2019, DGL melakukan restrukturisasi atas fasilitas KMK restrukturisasi dengan maksimum pinjaman Rp 395.000.000 dengan persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 13 tanggal 18 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, tanggal jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang menjadi 6 Agustus 2024.

Efektif per 12 April 2019, DGL sudah tidak dikonsolidasi.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (DGL) (Continued)

All the above guarantee are also a guarantee for other credit/financing facilities provided by the Bank to DGL.

Based on Credit Decision letter No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 dated November 1, 2017, for credit facilities it has received, which consists of KMK Restructuring, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2, and Bank Guarantee, DGL shall not:

1. Make any interest payment for loan from shareholder
2. Conduct mergers, acquisition or Go Public activities.
3. Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
4. Make any new investment or participation in affiliated companies regardless of its form.
5. Give any loan to shareholder.
6. Transfer or surrender to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
7. Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions.
8. Make investments, business expansion, or asset selling with value exceeding Rp 2,000,000 within a year.
9. Apply for a bankruptcy to the commercial court.

In addition, DGL must report to the Bank no later than 30 days after:

1. Amend the for the articles of association, composition of the management, and/or controlling shareholders and shareholders composition.
2. Settle its loan to shareholder before it has settle its loan to the Bank.
3. Distribute dividends, except it is meant to be used as additional paid-in capital.

In 2017, the Company has obtained approval for the implementation of the initial public offering from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in its Credit Decision Letter No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 dated September 29, 2017.

On January 30, 2019, DGL has restructured the facilities of Working Capital Loan - Restructured with maximum plafond amounting Rp 395,000,000 with approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 13 dated February 18, 2019. Based on the restructuring agreement, the facility maturity date has been extended to August 6, 2024.

Effective on April 12, 2019, DGL is deconsolidated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 25b)	7.644.087	7.931.251
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	236.302.199	574.298.359
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	156.924.833
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	18.701.602
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	24.608.671	63.859.799
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Pelayaran Marindo Pacific	9.159.780	4.316.218
PT Pancaran Samudera Transport	6.452.286	2.804.393
PT Trans Power Marine	6.411.366	7.109.058
PT Sumber Rejeki Samudera Jaya	4.877.458	1.440.410
PT Dharmalancar Sejahtera	3.144.589	-
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Momentum Indonesia Investama	1.164.468	-
PT Trans Maritim Pratama	1.061.414	-
PT Multi Guna Laksana	670.572	800.243
PT Berau Coal	-	196.756.842
PT Kwan Samudera Mandiri	-	2.751.659
PT ISA Lines	-	2.382.040
PT Panca Merak Samudera	-	1.601.900
PT Dua Satria Perkasa	-	1.486.189
PT Sinarmas LDA Maritime	-	1.438.775
PT Trafigura Bulk	-	388.996
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.401.756	5.897.629
Subjumlah	541.740.401	1.119.923.170
Jumlah	549.384.488	1.127.854.421

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	239.337.413	502.682.317
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	29.234.007	279.251.407
31 sampai 60 hari	23.361.291	173.494.889
61 sampai 90 hari	30.083.404	87.450.680
Lebih dari 90 hari	227.368.373	84.975.128
Jumlah	549.384.488	1.127.854.421

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha diatas.

16. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

Related party (Note 25b)
Third parties
PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa
PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah
PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Pancaran Samudera Transport
PT Trans Power Marine
PT Sumber Rejeki Samudera Jaya
PT Dharmalancar Sejahtera
PT Pandi Proteksi
CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Momentum Indonesia Investama
PT Trans Maritim Pratama
PT Multi Guna Laksana
PT Berau Coal
PT Kwan Samudera Mandiri
PT ISA Lines
PT Panca Merak Samudera
PT Dua Satria Perkasa
PT Sinarmas LDA Maritime
PT Trafigura Bulk
Others (each below Rp 1,000,000)

Sub-total

Total

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

	Current
	Past due
	1 to 30 days
	31 to 60 days
	61 to 90 days
	More than 90 days

As of December 31, 2019 and 2018, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500.000)	-	817.901	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	21.174.291	21.992.192	Total

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	49.463.216	140.335.681	Interest on other financial liabilities
Ongkos angkut	2.913.352	-	Freight
Bunga pinjaman bank	2.376.273	3.315.754	Interest on bank loan
Provisi	1.833.667	3.917.000	Provision
Jamsostek	546.750	168.727	Jamsostek
Jasa profesional	133.725	1.249.500	Professional fee
Jasa loading	-	127.982	Loading service
Lain-lain	-	174.980	Others
Jumlah	57.266.983	149.289.624	Total

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

	2019	2018	
PT Sinar Mas Multifinance	23.945.190	397.222	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	23.476.426	135.110.748	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Dian Ciptamas Agung	2.041.600	1.887.781	PT Dian Ciptamas Agung
PT Paramitra Multifinance	-	2.939.930	PT Paramitra Multifinance
Jumlah	49.463.216	140.335.681	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang lain-lain jangka pendek

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25c)</u>	<u>35.473.786</u>	<u>35.461.716</u>	<u>Related party (Note 25c)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.399.687	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	31.258.769	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	37.281.650	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
PT Sumber Energi Sukses Makmur	2.771.387	-	PT Sumber Energi Sukses Makmur
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT Sumber Rezeki Samudra Jaya	1.133.714	-	PT Sumber Rezeki Samudra Jaya
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Tn. Benny Tjokrosaputro	-	551.696.000	Mr. Benny Tjokrosaputro
PT Wira Harum	-	15.085.000	PT Wira Harum
Lain-lain	15.452.776	14.328.207	Others
Subjumlah	240.028.668	851.409.378	Sub-total
Jumlah	275.502.454	886.871.094	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Utang lain-lain jangka pendek (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 12 Februari 2015, EBI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Benny Tjokrosaputro dalam bentuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan bunga dihitung dari saldo utang (Dibebankan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit pertama).

Berdasarkan surat pengakuan utang tanggal 28 Juni 2018, pinjaman Tn. Benny Tjokrosaputro kepada EBI sebesar Rp 336.000.000 dan SRI (Entitas Anak) sebesar Rp 220.696.000 telah dialihkan ke DGL (Entitas Anak) dan jangka waktu pinjaman ini diperpanjang untuk satu tahun lagi yang selanjutnya dapat diperpanjang antara kedua belah pihak. Utang lain-lain jangka pendek selain kepada Tn. Benny Tjokrosaputro, tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 April 2019 dan 29 Mei 2019, DGL (Entitas Anak) telah melunasi utang kepada Tn. Benny Tjokrosaputro.

Efektif per 12 April 2019, DGL sudah tidak dikonsolidasi.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

a. Short-term other payables (Continued)

Based on Credit Agreement dated February 12, 2015, EBI, a subsidiary, obtained a loan from Benny Tjokrosaputro, in the form of loan facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 2 (two) years from the signing date of the agreement with interest calculated from liability balance (Charged from the date of drawdown first credit facility).

Based on debt acknowledgement letter dated June 28, 2018, the loan from Mr. Benny Tjokrosaputro to EBI amounting to Rp 336,000,000 and SRI (a Subsidiary) amounting to Rp 220,696,000 have been transferred to DGL (a Subsidiary) and the term of these loans have been extended for another year and subsequently can be further extended upon the agreement between the parties. Short-term other payables, except to Mr. Benny Tjokrosaputro, do not bear interest and no fixed repayment date.

On April 12, 2019 and May 29, 2019, DGL (a Subsidiary) has paid off the debt to Mr. Benny Tjokrosaputro.

Effective on April 12, 2019, DGL was deconsolidated.

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 25d)	58.400.000	54.000.000
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Multifinance	492.269.905	353.145.290
PT AB Sinar Mas Multifinance	128.753.351	281.741.068
PT Paramitra Multifinance	-	25.000.000
Subjumlah	621.023.256	659.886.358
Jumlah	679.423.256	713.886.358

b. Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Multifinance	-	100.000.000
Jumlah	-	100.000.000

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No.1159A/SMMF-PAP/XII/2016 Rp 400.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 sehingga diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2018 dan juga perjanjian No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 sehingga diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2019.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Short-term other financial liabilities

	2019	2018	
Related parties (Note 25d)			
Third parties			
PT Sinar Mas Multifinance	492.269.905	353.145.290	
PT AB Sinar Mas Multifinance	128.753.351	281.741.068	
PT Paramitra Multifinance	-	25.000.000	
Sub-total	621.023.256	659.886.358	
Total	679.423.256	713.886.358	

b. Long-term other financial liabilities

	2019	2018	
Third party			
PT Sinar Mas Multifinance	-	100.000.000	
Total	-	100.000.000	

c. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On December 19, 2016, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on factoring agreement No.1159A/SMMF-PAP/XII/2016 amounting to Rp 400,000,000 and a loan term of 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017. The interest rate of this loan is at 18% per annum (charged upon settlement). The term of this agreement has been extended with agreement No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 which was extended until December 19, 2018 and also agreement No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 which was extended until December 19, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) melalui surat pengalihan utang No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 di mana perjanjian fasilitas anjak piutang (*with recourse*) antara Perusahaan dengan PT AB Sinar Mas Multifinance No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebesar Rp 100.000.000 telah dialihkan ke PT Sinar Mas Multifinance dengan pembaharuan surat perjanjian anjak piutang (*with recourse*) No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, dengan total fasilitas sebesar Rp 115.000.000 dan tingkat suku bunga 13% per tahun yang berlaku sejak 1 November 2018 sampai dengan 1 November 2019.

Berdasarkan Perjanjian Gadai saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan 1740 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI (entitas anak), atas saham PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau setara dengan Rp 448.587.742 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan dengan No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 dan No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018 kepada PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham DGL apabila Perusahaan lalai untuk membayar kewajiban terutang.

Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Sinar Mas Multifinance tertanggal 29 April 2019 yang berisi pemberitahuan bahwa saham yang dimiliki EBI (entitas anak) di DGL sebesar 4.485.877.420 lembar saham telah terjual sehingga utang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagaimana disebutkan di atas menjadi lunas.

Perusahaan menerima pengalihan fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance atas perjanjian No. 321/PAP-P/ABSMF/III/2019 tertanggal 8 Maret 2019 kepada PT Sinar Mas Multifinance dengan surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019 tanggal 29 April 2019 sebesar Rp 56.339.326.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No.0277H/SMMF-PAP/VI/2017 dengan total fasilitas sebesar Rp 34.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 30 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp 33.950.000. Pada Maret 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2019 adalah Rp 359.791.000.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On November 1, 2018, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) through a debt transfer letter No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 dated January 3, 2019 which the factoring facility agreement (*with recourse*) between the Company and PT AB Sinar Mas Multifinance No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018 dated March 29, 2018 amounting to Rp 100,000,000 has been transferred to PT Sinar Mas Multifinance with a renewal of the factoring agreement (*with recourse*) No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, with a total facility of Rp 115,000,000 and bear an interest rate of 13% per annum, which is valid from November 1, 2018 to November 1, 2019.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and 1740 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., the investment of EBI (a subsidiary) in PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) was used as collateral regarding ownership of EBI in DGL, a subsidiary, amounted to 4,485,877,420 shares or equivalent with Rp 448,587,742 guaranteed by the Company to PT Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the repayment of all outstanding liabilities of the Company's factoring agreement No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 and No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018 to PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell DGL's shares if the Company neglected to paid the debt obligations.

The Company has received a letter of notification from PT Sinar Mas Multifinance dated April 29, 2019 which informed that shares owned by EBI (a subsidiary) in DGL amounting to 4,485,877,420 shares were sold, thus all the outstanding loan to PT Sinar Mas Multifinance as stated above were fully paid.

The Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance which was the factoring facility agreement (*with recourse*) No. 321/PAP-P/ABSMF/III/2019 dated March 8 to PT Sinar Mas Multifinance, 2019 through a debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019 dated April 29, 2019 amounting to Rp 56,339,326.

On June 30, 2017, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 0277H/SMMF-PAP/VI/2017, with a total facility amounting to Rp 34,000,000 and a loan term of 1 (one) year from June 30, 2017 to June 30, 2018. The interest rate of this loan is at 18% per annum (charged upon settlement). The Company has drawdowned the facility totaling Rp 33,950,000. In March 2018, the Company has paid this loan.

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The interest rate of the loan is at 14% per year. Balance of this loan as of December 31, 2019 is amounting to Rp 359,791,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2019 adalah Rp 13.596.667.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB) memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga diskonto efektif 13% per tahun. Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2019 adalah Rp 114.849.985.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto 13% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 20 September 2020. Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2019 adalah Rp 4.032.253.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Sinar Mas Multifinance di atas, PT Korporindo Guna Bara (entitas anak) menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak KGB atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak KGB yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara KGB dengan Pelanggan tanpa kecuali.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 2 (two) years from September 30, 2019 to September 30, 2020. The interest rate of the loan is at 14% per year. Balance of this loan as of December 31, 2019 is amounting to Rp 13,596,667.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement of factoring No. 045D / SMMF-PAP / VI / 2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB) obtain factoring of receivables (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with a effective discounted interest rate of 13% per year. The outstanding loan as of December 31, 2019 is amounting to Rp 114,849,985.

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 4,050,000 with a discount rate of 13% effective per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 20, 2020. The outstanding loan as of December 31, 2019 is amounting to Rp 4,032,253.

Based on all agreements with PT Sinar Mas Multifinance above, PT Korporindo Guna Bara (subsidiary) surrenders all of its rights to PT Sinar Mas Multifinance as the owner of legal receivables, including the right to collect receivables in any way, the KGB's rights to other interest/benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as KGB rights arising as a result of transactions between the KGB with Customers without exception.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 492.269.905 dan Rp 353.145.290.

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 0135B/SMMF-PAP/XII/2018 tanggal 17 Desember 2018, PT Sinergi Laksana Bara Mas (entitas anak) memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama dua tahun dengan tingkat diskonto efektif 13% per tahun dan biaya provisi sebesar Rp 2.000.000. Pada tanggal 27 Juni 2019, entitas anak telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka panjang Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 100.000.000.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (with Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Per 31 Desember 2019, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan surat pengalihan No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah mengalihkan utangnya dari PT Maybank Indonesia Tbk kepada PT AB Sinar Mas Multifinance dengan jumlah liabilitas Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance adalah sebesar Rp 475.471.004. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 131.741.068. Per 31 Desember 2019, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan surat penawaran fasilitas anjak piutang No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 26 tanggal 29 Maret 2017 oleh Notaris Syofilawati, S.H., sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun (dibebankan setiap bulan). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018, sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2019. Pada tanggal 1 November 2018, PT AB Sinar Mas Multifinance mengalihkan fasilitas ini kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 sebesar Rp 100.000.000.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2019 and 2018 is amounting to Rp 492,269,905 and Rp 353,145,290, respectively.

Based on agreement of factoring No. 0135B/SMMF-PAP/XII/2018 dated December 17, 2018, PT Sinergi Laksana Bara Mas (subsidiary) obtained factoring of receivables facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance for working capital purposes with a maximum plafond of Rp 100,000,000. The term of the facility is for two years with the effective discount rate of 13% per annum and provision cost amounting to Rp 2,000,000. On June 27, 2019, subsidiary has fully paid all of outstanding balances of this facility.

Balance of other long-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2019 and 2018 is amounting to nil and Rp 100,000,000, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. As of December 31, 2019, this loan has been fully paid by the Company.

On December 28, 2015, based on letter No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 dated January 26, 2016, the Company transferred its loan from PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas with a total payable of the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance is amounted to Rp 475,471,004. The loan balance as of December 31, 2018 is amounted to Rp 131,741,068. As of December 31, 2019, loan has been fully paid the Company.

On March 29, 2017, the Company obtain a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the offering letter of Factoring No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 that notarized with Deed of Factoring No. 26 dated March 29, 2017 by Notary Syofilawati, S.H., amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate of 13% per annum (charged each month). This loan was extended based on extension letter No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018, therefore the term of loan was extended until March 29, 2019. On November 1, 2018, PT AB Sinar Mas Multifinance has transferred this facility to PT Sinar Mas Multifinance based on loan transfer letter No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 dated January 3, 2019 amounted to Rp 100,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Per tanggal 31 Desember 2019, sisa pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance dimana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 72.753.351.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 56.000.000.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 21/PAP/ABSMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. As of December 31, 2019, the remaining loan has been fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Furthermore, based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). The outstanding balance of loan as of December 31, 2019 is amounted to Rp 72,753,351.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). The outstanding balance of loan as of December 31, 2019 is amounted to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjamin sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (with Recourse) dengan surat No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 dan Akta Notaris Syofilawati, S.H., No. 26 tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman kembali dari AB Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 13% efektif per tahun (dibebankan setiap bulan). Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima surat perpanjangan dengan No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, perpanjangan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019. Pada tanggal 8 Maret 2019 dilakukan perpanjangan perjanjian dengan addendum perjanjian anjak piutang No. 321/PAP-P/ABSMMF/III/2019, dengan periode perpanjangan dari 9 Maret 2019 – 9 Maret 2020.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 128.753.351 dan Rp 281.741.068.

PT Paramitra Multifinance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 005/PMF/PAP/II/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Paramitra Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2017 dengan tingkat suku bunga efektif 15% per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 12 Februari 2018 dan 15 Agustus 2018, Perusahaan menerima addendum perjanjian No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add2 dan No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add3. Dan pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan menerima addendum perjanjian No. 022/PMF/PAP/VIII/2016-add4 di mana jangka waktu pinjaman Perusahaan sampai 22 Agustus 2020. Utang ini telah dilunasi tanggal 16 Oktober 2019.

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian penerbitan Surat Pernyataan Kesanggupan Pembayaran No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI, Entitas Anak, SRI setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2018, berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 7 September 2019.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Based on Factoring Agreement (with Recourse) No. 179/- ABSMMF-MKT/III/2017 and Notarial Deed of Syofilawati, S.H., No. 26 dated on March 29, 2017, the Company received loan from AB Finance in the form of working capital facility amounted to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate 13% per annum (charged at every month). On March 29, 2018, the Company received extension letter with No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, the extension is valid up to March 29, 2019. On March 8, 2019, the agreement was extended with an addendum agreement No. 321/PAP-P/ABSMMF/III/2019, period from March 9, 2019 – March 9, 2020.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2019 and 2018 is amounting to Rp 128,753,351 and Rp 281,741,068, respectively.

PT Paramitra Multifinance

Under the Agreement of factoring No.005/PMF/PAP/II/2016, the Company obtained factoring facility (with recourse) from PT Paramitra Multifinance, amounted to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from February 5, 2016 to February 4, 2017 with effective interest rate at 15% per annum (Charged at the time of Settlement). On February 12, 2018 and August 15, 2018, the Company received an amendment of agreement No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add2 and No. 022/PMF/PAP/VIII/2016/add3. And the Company received an amendment of agreement No. 022/PMF/PAP/VIII/2016-add4 in which the loan period is valid up to August 22, 2020. The loan was paid on October 16, 2019.

PT Dian Ciptamas Agung

Based on Promissory Note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated September 7, 2017 between PT Dian Ciptamas Agung and SRI, a Subsidiary, SRI agreed to issue promissory note amounted to Rp 50,000,000 with interest rate of 11% per annum and the maturity was on September 7, 2018. On September 7, 2018, based on promissory note No. 001/SRI-PNVIII/2018, the maturity has been extended until September 7, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Dian Ciptamas Agung (Lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2019, perjanjian Surat Pernyataan Kesanggupan Pembayaran antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI telah diperpanjang dengan perjanjian No. 001/SRI-PN/IX/2019 sampai dengan 7 September 2020 dan pokok pinjaman menjadi Rp 58.400.000 yang berasal dari kapitalisasi bunga.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 58.400.000 dan Rp 54.000.000.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

c. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Dian Ciptamas Agung (Continued)

On September 7, 2019, the promissory note between PT Dian Ciptamas Agung and SRI has been extended until September 7, 2020 with agreement No. 001/SRI-PN/IX/2019 and the principal loan became amounted to Rp 58,400,000 derived from interest capitalization.

The balance of other short-term financial liabilities as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 58,400,000 and Rp 54,000,000, respectively.

21. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 37)).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy Tbk sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

21. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 37)).

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity and agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
PPN Masukan	153.347	182.847
Pajak penghasilan: PPh 23	34.800	-
Jumlah	188.147	182.847

VAT In
Income taxes:
Article 23
Total

b. Utang Pajak

	2019	2018
PPN Keluaran	216.196	198.199
Pajak penghasilan: PPh 4 (2)	160	2.444
PPh 15	115.703	297.247
PPh 21	256.570	353.288
PPh 22	64.609	1.104.607
PPh 23	66.857	65.677
PPh 29	-	131.101
Jumlah	720.095	2.152.563

VAT-out
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.487.959	(1.207.331.049)
Ditambah laba (rugi) neto entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	(395.109.150)	936.933.209
Rugi Perusahaan sebelum manfaat pajak yang dapat diatribusikan	(278.621.191)	(270.397.840)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	3.204.806	2.536.085
Pembayaran pesangon	(877.487)	(1.842.101)
Penyusutan aset tetap	(1.313.492)	(801.808)
Penurunan nilai piutang	98.936.083	52.442.471
Penurunan nilai uang muka keuangan	62.489.944	-
Penurunan nilai aset lain-lain	4.644.971	-
Amortisasi pendiskontoan utang lain-lain	-	676.839
Jumlah beda temporer	167.084.825	53.011.486
Beda tetap:		
Pengembangan bisnis	-	13.800.957
Jamuan dan sumbangan	591.277	380.954
Kesejahteraan karyawan	364.605	363.782
Beban pajak	224.430	1.930.529
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(203.792)	(17.767.066)
Beban lain-lain	17.671.348	60.502.132
Jumlah beda tetap	18.647.868	59.211.288
Taksiran rugi fiskal	(92.888.498)	(158.175.066)
Rugi fiskal		
2016	(282.786.999)	(282.786.999)
2017	(439.248.490)	(439.270.762)
2018	(158.175.066)	(158.175.066)
2019	(92.888.498)	-
Penyesuaian rugi fiskal:		
2016	131.543.238	131.543.238
2017	420.119.159	-
2018	120.959.964	-
Akumulasi rugi fiskal	(300.476.692)	(748.689.589)
Beban pajak kini:		
Entitas anak	-	(6.691.743)

22. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Add profit (loss) before income tax and elimination journal entries of Subsidiaries	
Loss before income tax attributable to the Company	
Temporary differences:	
Employee benefits expense	
Payment of benefit	
Depreciation of fixed assets	
Provision for impairment of receivables	
Provision for impairment on financial advances	
Provision for impairment on other assets	
Amortization of discount on other payables	
Total temporary differences	
Permanent differences:	
Business development	
Entertainment and donation	
Employee welfare	
Tax expense	
Income already subjected to final tax	
Other expenses	
Total permanent differences	
Estimated fiscal loss	
Fiscal loss	
2016	
2017	
2018	
2019	
Adjustment on fiscal loss:	
2016	
2017	
2018	
Accumulated fiscal loss	
Current income tax: Subsidiary	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	2019	2018
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan:		
Pasal 22	-	17.742.275
Pasal 23	34.800	-
Entitas anak:		
Pasal 22	-	19.498.712
Pasal 23	-	274.857
Jumlah pajak dibayar di muka	34.800	37.515.844
Estimasi utang pajak PPh Pasal 29		
Entitas anak	-	131.101
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	31.545.585	17.742.275
Entitas anak	-	13.212.927
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	31.545.585	30.955.202
Dikurang bagian jangka pendek	17.742.275	-
Bagian jangka panjang	13.803.310	30.955.202

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak badan		
2017	-	13.648.592
2018	17.742.275	17.742.275
2019	13.803.310	-
Subjumlah	31.545.585	31.390.867
Entitas Anak		
Pajak badan		
2017	-	9.469.907
2018	-	13.212.927
Subjumlah	-	22.682.834
Jumlah	31.545.585	54.073.701

DGL (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00006/406/16/731/18 tanggal 6 April 2018, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 10.296.469 yang telah diterima pada 4 Mei 2018.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 00014/406/16/054/18 dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan badan klaim yang disetujui sebesar Rp 12.294.820 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2018, selisihnya sebesar Rp 541.513 dari klaim sebesar Rp 12.836.333 dibebankan ke beban pajak dalam laporan laba rugi. Surat ketetapan ini juga menyesuaikan rugi fiskal dari Rp 282.786.999 menjadi Rp 151.243.761.

22. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Prepaid taxes	
Company:	
Article 22	
Article 23	
Subsidiaries:	
Article 22	
Article 23	
Total prepaid taxes	
Estimated tax payable Article 29	
Subsidiary	
Estimated claims for tax refund	
Company	
Subsidiary	
Estimated claim for tax refund	
Less current portion	
Non-current portion	

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Estimated Claims for Tax Refund

Company	
Corporate income tax	
2017	
2018	
2019	
Sub-total	
Subsidiaries	
Corporate income tax	
2017	
2018	
Sub-total	
Total	

DGL (a Subsidiary) received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00006/406/16/731/18 dated April 6, 2018, which decided the overpayment amounting to Rp 10,296,469 that has been received on May 4, 2018.

On March 23, 2018, the Company received tax assessment overpayment letter No. 00014/406/16/054/18 from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year related to corporate income tax approving the claim amounted to Rp 12,294,820 which has been received by the Company on May 16, 2018, the difference amounted to Rp 541,513 from the claim of Rp 12,836,333 was charged to tax expense in profit or loss. This assessment letter also adjusted the fiscal loss from Rp 282,786,999 to become Rp 151,243,761.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No.00102/406/17/054/19 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas pajak fiskal tahun 2017 sehubungan dengan pemeriksaan atas penghasilan pajak badan. DJP menyetujui tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 12.755.743 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.487.959	(1.207.331.049)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(186.143.257)	(715.671.093)
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(69.655.298)	(480.750.535)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	4.712.915 (50.948)	429.838.046 (4.323.970)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	64.993.331 -	63.943.431 (84.547)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	23.794.871
Beban pajak penghasilan	-	32.417.295

Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Elimination of transaction with subsidiaries

Income tax benefit based on the applicable tax rate

Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax

Unrecognized deferred tax assets
Utilization of previously unrecognized deferred tax asset
Write-off of deferred income tax of the previous years

Income tax expense

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

On June 17, 2019, the Company has received tax overpayment letter (SKPLB) No.00102/406/17/054/19 from Directorate General of Taxes (DJP) related to examination of corporate income tax for fiscal year 2017, DJP has approved a claim for corporate income tax refund amounted to Rp 12,755,743 which has been received by the Company on July 26, 2019.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax asset (liabilities) and deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2019			
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to Penjualan entitas anak/Disposal of a subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember/ December 31, 2019
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.611.912	(5.611.912)	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	845.520	(845.520)	-	Post-employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	111.523	(111.523)	-	Reserve for reclamation cost
Rugi fiskal	12.041.938	(12.041.938)	-	Fiscal loss
Jumlah	18.610.893	(18.610.893)	-	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

2018				
Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
Entitas Anak				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.900.582	(7.288.670)	-	5.611.912
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	2.163.514	(2.163.514)	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	851.514	(5.994)	-	845.520
Cadangan biaya reklamasi	111.523	-	-	111.523
Utang lain-lain	162.437	(162.437)	-	-
Rugi fiskal	28.146.875	(16.104.937)	-	12.041.938
Jumlah	44.336.445	(25.725.552)	-	18.610.893

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kerugian fiskal selama tahun karena manajemen yakin bahwa terdapat ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan ini di masa depan. Saldo di atas dari aset pajak tangguhan merupakan aset pajak tangguhan DGL (Entitas Anak) yang menurut manajemen dapat direalisasikan di masa depan.

22. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

In 2019 and 2018, the Group has not recognized deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal losses during the year as the management believes that there is uncertainty of the realizability of the deferred tax assets in the future. The above balance of deferred tax assets represents deferred tax assets of DGL (a Subsidiary) in which the management believes can be realized in the future.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan tahun 2019 dan PT Quattro Asia Consulting tahun 2018 sesuai dengan laporan tanggal 28 Januari 2021 untuk 2019 dan 7 Januari 2019 untuk 2018.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	19.386.926	23.928.438

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & Rekan year 2019 and PT Quattro Asia Consulting year 2018 in its report dated January 21, 2021 for 2019 and January 7, 2019 for 2018.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Present value of defined benefit obligation

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pada awal tahun	23.928.438	29.322.758
Beban jasa kini	1.552.826	3.642.002
Biaya jasa lalu	68.867	-
Beban bunga	1.709.102	2.064.675
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-	(5.697.854)
Subjumlah	27.259.233	29.331.581
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Pengukuran kembali liabilitas		
Imbalan pasti neto		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	383.105	(2.109.990)
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(3.673.500)	571.411
Dampak kurtailmen pada keuntungan komprehensif lainnya	-	(209.799)
Subjumlah	(3.290.395)	(1.748.378)
Pembayaran manfaat	(877.487)	(2.701.271)
Penghapusan liabilitas imbalan kerja pada entitas anak	-	(498.115)
Dampak penjualan entitas anak	(3.704.425)	(455.379)
Saldo akhir	19.386.926	23.928.438
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.058.792)	(3.659.584)
Bagian jangka panjang	16.328.134	20.268.854

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	1.552.826	3.642.002
Biaya jasa lalu	68.867	-
Beban bunga	1.709.102	2.064.675
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-	(5.697.854)
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 33)	3.330.795	8.823

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,16% - 8,12%	8,17% - 8,45%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%
Tabel mortalitas	TMI III-2011	TMI-2011
Tingkat cacat	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in present value of obligation is as follows:

A the beginning of the year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Effect of curtailment on liability
Sub-total
Recognized in other
comprehensive income:
Remeasurement of
defined benefits obligation
Effect of changes in
financial assumptions
Effect of experience
adjustments
Effect of curtailment
on other comprehensive
income
Sub-total
Benefits paid
Write-off employee benefits
liability of subsidiaries
Effect of disposal of a subsidiary
Ending balance

Employee benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Effect of curtailment on liability
Employee benefits expense
(income) (Notes 33)

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality table
Disability rate
Normal retirement age

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(993.128)	1.114.821
Gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.023.105	(929.694)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.058.792
Antara 1 dan 2 tahun	1.982.297
Antara 2 dan 5 tahun	6.308.142
Di atas 5 tahun	104.499.777

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 5,79 - 8,31 tahun.

24. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* masing-masing sebesar Rp 23.505.798 dan Rp 25.334.585.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(993.128)	1.114.821	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.023.105	(929.694)	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	3.058.792	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	1.982.297	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	6.308.142	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	104.499.777	Beyond 5 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 5.79 - 8.31 years.

24. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798 and Rp 25,334,585, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 8)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	58.677.580
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	36.262.707
Tn. Henri Setiadi	596.000	9.931.108
PT Prima Samoda	-	31.502.000
Tn. Kusno Hardijanto	-	9.972.313
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000
Jumlah	72.329.552	146.945.708
Persentase terhadap jumlah aset	4,42%	5,43%

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang Usaha (Catatan 16)

	2019	2018
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.644.087	-
PT Dian Ciptamas Agung	-	7.931.251
Jumlah	7.644.087	7.931.251
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,33%	0,23%

c. Utang Lain-lain (Catatan 19)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Jangka pendek</u>		
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.716
PT Dwi Guna Laksana Tbk	12.071	-
Jumlah	35.473.786	35.461.716
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,53%	1,01%

**25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 8)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2019	2018
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	58.677.580
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	36.262.707
Mr. Henri Setiadi	596.000	9.931.108
PT Prima Samoda	-	31.502.000
Mr. Kusno Hardijanto	-	9.972.313
Others (each below Rp 1,000,000)	600.000	600.000
Total	72.329.552	146.945.708
Percentage to total assets	4,42%	5,43%

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

b. Trade Payables (Note 16)

	2019	2018
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.644.087	-
PT Dian Ciptamas Agung	-	7.931.251
Total	7.644.087	7.931.251
Percentage to total liabilities	0,33%	0,23%

c. Other Payables (Note 19)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2019	2018
<u>Short-term</u>		
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.716
PT Dwi Guna Laksana Tbk	12.071	-
Total	35.473.786	35.461.716
Percentage to total liabilities	1,53%	1,01%

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang Lain-lain (Catatan 19) (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

d. Liabilitas Keuangan Lainnya (Catatan 20)

	2019	2018
PT Dian Ciptamas Agung	58.400.000	54.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	2,52%	1,53%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Keluarga dari Manajemen kunci grup/ Family member of Key management of the group	Piutang penjualan aset tetap, pinjaman/ Receivables on sale of fixed assets, loan
Tn./Mr. Kusno Hardijanto	Keluarga dari Manajemen kunci grup/ Family member of Key management of the group	Piutang penjualan aset tetap/ Receivables on sale of fixed assets
PT Prima Samoda	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's Shareholder	Biaya penggantian/ Expense reimbursement
PT Dian Ciptamas Agung	Pemegang saham Entitas Anak/Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman, beban angkut/ Loan, Transportation expenses
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan
PT Dwi Guna Laksana Tbk*	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/An entity controlled by the same key management personnel	Pinjaman/ Loan
PT Sinergi Laksana Bara Mas*	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/An entity controlled by the same key management personnel	Utang usaha atas pembelian batu bara/ trade payable of coal's purchase

*) DGL dan SLBM tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.961.440 dan Rp 13.651.369.

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Other Payables (Note 19) (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

d. Other Financial Liabilities (Note 20)

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

*) DGL and SLBM deconsolidated effective on April 12, 2019

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 12,961,440 and Rp 13,651,369, respectively.

26. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita in 2019 and 2018 are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Reksadana Danamas Stabil	770.810.500	8,60%	77.081.050	Reksadana Danamas Stabil
Masyarakat (di bawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total
Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
PT Asuransi Simas Jiwa	770.810.500	8,60%	77.081.050	PT Asuransi Simas Jiwa
Masyarakat (di bawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap modal (defisiensi modal) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities

Ratio of net debt to equity (capital deficiency), as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	2.314.994.107	3.521.570.964	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	(39.511.909)	(94.009.257)	Less: Cash on hand and in banks
Liabilitas Neto	2.275.482.198	3.427.561.707	Net liabilities
Defisiensi modal	(679.839.769)	(817.962.222)	Capital deficiency
Rasio utang neto terhadap defisiensi modal	(334,71%)	(419,04%)	Ratio of net debt to capital deficiency

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	2019	2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	-
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226
Pengampunan pajak	3.393.900	4.951.200
Jumlah	1.492.584.159	1.139.331.496

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, DGL, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru DGL. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan pada tahun 2019.

28. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba netto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Difference due to changes in equity of subsidiaries
Initial public offering - 2003
Limited Public Offering II - 2013
net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Tax amnesty

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, DGL, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing DGL's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in DGL is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in DGL was completely transferred in year 2019.

28. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Energi Batubara Indonesia	139.732	35.548
PT Trans Lintas Segara	(1.302)	(208)
PT Abe Jaya Perkasa	(2.182.432)	(2.037.653)
PT Korporindo Guna Bara	(4.233.655)	(3.290.363)
PT Sekti Rahayu Indah	(119.153.172)	(115.996.584)
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-	13.210.611
PT Usaha Kawan Bersama	-	(3.519.099)
PT Dwi Guna Laksana Tbk	-	(28.522.168)
Jumlah	(125.430.829)	(140.119.916)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah
PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Usaha Kawan Bersama
PT Dwi Guna Laksana Tbk

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

2019		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Aset		
Aset lancar	10.128.350	30.035.851
Aset tidak lancar	-	82.785.346
Jumlah aset	10.128.350	112.821.197
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	253.918.391	184.443.717
Liabilitas jangka panjang	1.399.654	6.598.686
Jumlah liabilitas	255.318.045	191.042.403
Liabilitas neto	(245.189.695)	(78.221.206)
Ditribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(126.036.523)	(73.987.551)
Kepentingan nonpengendali	(119.153.172)	(4.233.655)
2018		
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah
Aset		
Aset lancar	1.530.839.544	10.135.981
Aset tidak lancar	72.791.007	-
Jumlah aset	1.603.630.551	10.135.981
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	1.195.241.537	247.447.454
Liabilitas jangka panjang	446.492.353	1.382.694
Jumlah liabilitas	1.641.733.890	248.830.148
Liabilitas neto	(38.103.339)	(238.694.167)
Ditribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(19.272.683)	(122.697.583)
Kepentingan nonpengendali	(18.830.656)	(115.996.584)

Total

Assets

Current assets

Non-current assets

Total assets

Liabilities

Current liabilities

Non-current liabilities

Total liabilities

Net liabilities

Attributable to:

Equity holders of parent

Non-controlling interest

Assets

Current assets

Non-current assets

Total assets

Liabilities

Current liabilities

Non-current liabilities

Total liabilities

Net liabilities

Attributable to:

Equity holders of parent

Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group. (Continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

2019			
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi netto	(6.494.774)	(17.513.239)	Net loss
Laba (rugi) komprehensif lain	(754)	84.938	Other comprehensive (loss) income
Jumlah rugi komprehensif	(6.495.528)	(17.428.301)	Total comprehensive loss
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(3.156.588)	(943.292)	Attributable to non-controlling interests
2018			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	
Rugi netto	(392.942.513)	(772.282.898)	Net loss
Laba komprehensif lain	993.190	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(391.949.323)	(772.282.898)	Total comprehensive loss
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(188.869.721)	(375.301.079)	Attributable to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas:			
Summarised statement of cash flow:			
2019			
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(384)	(176.065)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(114.106.270)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	114.277.597	Net Cash Provided by Operating activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	(384)	(4.738)	Net Decrease in Cash and Bank
Bank Pada Awal Tahun	6.835	7.295	Bank at Beginning of the Year
Bank Pada Akhir Tahun	6.451	2.557	Bank at Ending of the Year

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group. (Continued)

Summarised statement of cash flow: (Continued)

	2018		
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	194.046.319	1.518	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(686.993.700)	42.268.025	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	504.674.246	(42.267.000)	Net Cash Provided by Operating activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	11.726.865	2.543	Net Decrease in Cash and Bank
Bank Pada Awal Tahun	69.879.626	4.292	Bank at Beginning of the Year
Bank Pada Akhir Tahun	81.606.491	6.835	Bank at Ending of the Year

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

30. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic loss per share are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	120.697.326.870	(840.971.912.066)	Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh)	13,48	(93,90)	Basic earning (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

31. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	2019	2018	
Penjualan batu bara	1.160.053.046	2.457.626.482	Coal sales
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	54.917.856	64.268.198	Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Jasa pelabuhan dan lainnya	5.803.872	33.593.806	Port services and others
Jumlah	1.220.774.774	2.555.488.486	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT PLN (Persero)	1.090.915.271	89,36%	1.867.004.629	73,06%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara	50.635.272	4,15%	292.307.497	11,44%	PT PLN Batubara
Jumlah	1.141.550.543	93,51%	2.159.312.126	84,50%	Total

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	2019	2018	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal tahun	70.516.619	54.686.366	Beginning balance
Pembelian	870.698.176	1.935.281.983	Purchases
Pemakaian sendiri	(30.012.523)	(39.594.452)	Internal use
Tersedia untuk dijual	911.202.272	1.950.373.897	Available for sale
Saldo akhir periode (Catatan 9)	(27.956.594)	(70.516.619)	Ending balance (Note 9)
	883.245.678	1.879.857.278	
Dampak dekonsolidasi DGL	(58.307.638)	-	Impact of DGL deconsolidation
Subjumlah	824.938.040	1.879.857.278	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	209.878.612	349.281.104	Freight in
Pemakaian batu bara	30.012.524	39.594.452	Coal consumption
Biaya pajak	20.324.501	36.263.306	Tax expense
Penyusutan (Catatan 12)	18.377.217	17.380.810	Depreciation (Note 12)
Bongkar muat dan angkut lainnya	8.836.681	17.884.057	Loading, unloading and other freight
Denda	4.866.603	11.143.082	Penalty charges
Perawatan	2.973.782	3.490.469	Maintenance
Sewa	2.536.249	5.753.822	Rent
Bahan bakar dan pelayaran	1.404.805	492.074	Fuel and shipping
Royalti batu bara	-	2.363.622	Coal royalty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.603.022	1.636.286	Others (each account below Rp 1,000,000)
Subjumlah	300.813.996	485.283.084	Sub-total
Jumlah	1.125.752.036	2.365.140.362	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Borneo Indo Bara	741.674.630	60,75%	1.363.677.499	53,36%	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	84.938.279	6,96%	444.724.055	17,40%	PT Berau Coal
Jumlah	826.612.909	67,71%	1.808.401.554	70,76%	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	42.187.729	51.232.112
Tenaga ahli	5.918.143	7.392.286
Administrasi	4.781.725	7.237.799
Penyusutan (Catatan 12)	4.501.661	8.134.230
Pajak	3.342.934	5.185.211
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	3.330.795	2.920.487
Akomodasi dan perjalanan	3.170.427	2.113.162
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 7 dan 8)	-	242.286.894
Tebang tumbuh	-	220.696.000
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	37.259.917
Lain-lain	1.463.115	2.619.348
Subjumlah	68.696.529	587.077.446
Beban penjualan		
Jasa pemasaran	7.734.459	-
Jasa supervisi dan jasa lainnya	-	35.515.117
Lain-lain	9.114	7.680.664
Subjumlah	7.743.573	43.195.781
Jumlah	76.440.102	630.273.227

33. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses
Salaries and allowances
Professional fees
Administration
Depreciation (Note 12)
Taxes
Post-employment benefits (Note 23)
Accommodation and travel
Provision for impairment losses on trade and other receivables (Note 7 and 8)
Deforestation and reforestation
Impairment losses on fixed assets (Note 12)
Others
Sub-total
Selling expenses
Marketing services
Supervision and other services
Others
Sub-total
Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	2019	2018
Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya	143.306.504	159.725.828
Bunga pinjaman bank	10.620.941	77.859.200
Provisi	6.200.843	2.368.440
Administrasi bank	1.119.079	2.976.770
Denda	34.280	14.315.912
Biaya pialang investasi	-	892.604
Lain-lain	133	-
Jumlah	161.281.780	258.138.754

34. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

Interest on lease and other financial liabilities
Bank loan interest
Provision
Bank administration
Penalty charges
Investment arranger's fee
Others
Total

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2019	2018
Laba penjualan entitas anak (Catatan 40)	446.262.204	373.627.094
Pemulihan kerugian penurunan nilai cadangan piutang usaha (Catatan 7)	-	24.330.727
Dampak kurtailmen atas imbalan kerja (Catatan 23)	-	2.911.664
Amortisasi pendiskontoan utang lain-lain	-	(676.839)
Penghapusan nilai uang muka pembelian tanah (Catatan 10)	-	(8.681.547)
Penghapusan uang muka proyek	-	(840.556.875)
Penurunan nilai aset lain-lain (Catatan 13)	(4.644.971)	-
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	(26.676.011)	-
Penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 14)	(67.372.959)	-
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(92.719.138)	-
Lain-lain - neto	3.814.186	(63.292.030)
Neto	258.663.311	(512.337.806)

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

Gain on disposal of subsidiary (Note 40)
Reversal of provision for impairment of trade receivable (Note 7)
Effect curtailment of employee benefits (Note 23)
Amortization of discount on other payables
Write-off of advance for purchases of land (Note 10)
Write-off of project advances
Impairment of other assets (Note 13)
Impairment of other receivables (Note 8)
Impairment of financial advances (Note 14)
Impairment of trade receivables (Note 7)
Others - net
Net

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, steam power plant, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019							
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	1.165.513.615	-	54.917.856	5.803.872	(5.460.569)	1.220.774.774	External segment
Jumlah	1.165.513.615	-	54.917.856	5.803.872	(5.460.569)	1.220.774.774	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.080.759.731)	-	(45.104.511)	(5.348.363)	5.460.569	(1.125.752.036)	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	(66.740.771)	-	(1.523.439)	(432.319)	-	(68.696.529)	Operating expenses General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(7.743.573)	-	-	-	-	(7.743.573)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	523.792	-	-	-	-	523.792	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(161.281.780)	-	-	-	-	(161.281.780)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	258.663.311	-	-	-	-	258.663.311	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan - neto	108.174.863	-	8.289.907	23.189	-	116.487.959	Net income (loss) for current year
Penyusutan	(4.530.940)	(132.300)	(13.709.777)	(4.505.862)	-	(22.878.879)	Depreciation
Aset segmen	2.450.152.774	204.422.542	342.389.043	25.671.756	(1.387.481.775)	1.635.154.340	Segment assets
Liabilitas segmen	2.878.732.498	282.626.942	7.644.087	661.500	(854.670.920)	2.314.994.107	Segment liabilities
2018							
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Di luar segmen	2.493.546.647	-	64.268.198	33.593.806	(35.920.165)	2.555.488.486	External segment
Antar segmen	-	12.997.329	-	-	(12.997.329)	-	Inter segment
Jumlah	2.493.546.647	12.997.329	64.268.198	33.593.806	(48.917.494)	2.555.488.486	Total
Biaya pokok pendapatan	(2.324.340.592)	(14.179.849)	(64.344.932)	(12.593.978)	50.318.989	(2.365.140.362)	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	(533.736.555)	(46.539.669)	(6.799.008)	(2.214)	-	(587.077.446)	Operating expenses General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(43.195.781)	-	-	-	-	(43.195.781)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	2.895.728	2.099	-	-	-	2.897.827	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(257.244.420)	(894.334)	-	-	-	(258.138.754)	Interest and other financial charges
Beban lainnya	(512.337.806)	-	-	-	-	(512.337.806)	Other expenses
Beban pajak penghasilan dan pajak final	(32.590.081)	-	-	-	-	(32.590.081)	Income tax expense and final tax
Laba (rugi) tahun berjalan - neto	(1.206.830.072)	(48.614.424)	(6.875.742)	20.997.614	1.401.494	(1.239.921.130)	Net income (loss) for current year
Penyusutan	(7.150.506)	(148.895)	(13.709.777)	(4.505.862)	-	(25.515.040)	Depreciation
Aset segmen	5.562.247.428	228.511.949	176.240.893	29.585.291	(3.292.976.819)	2.703.608.742	Segment assets
Liabilitas segmen	4.896.509.488	280.459.009	6.917.786	661.500	(1.662.976.819)	3.521.570.964	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for steam power plant Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for steam power plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	357,11

(v) Steam Power Plant Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (Rupiah penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (Rupiah penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. PT PLN (Persero) (Continued)
(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 37q).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of Steam Power Plant Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of steam power plant construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

d. Project of Steam Power Plant Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of steam power plant construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

e. Steam Power Plant Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/-DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This agreement has been changed (see Note 37q).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 37q).
- g. PLTU Suralaya, Banten
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 37q).
- h. PLTU Indramayu, Jawa Barat
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 37q).
- i. PLTU Rembang, Jawa Tengah
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 37q).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- f. Steam Power Plant Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This agreement has been changed (see Note 37q).
- g. Steam Power Plant Suralaya, Banten
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year. This agreement has been changed (see Note 37q).
- h. Steam Power Plant Indramayu, Jawa Barat
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This agreement has been changed (see Note 37q).
- i. Steam Power Plant Rembang, Jawa Tengah
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This agreement has been changed (see Note 37q).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

j. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 21).

k. PLTU Pacitan, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017 (Catatan 40).

l. PLTU Paiton Baru, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.102.PJ/041/DIR/2012 tanggal 26 Juni 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Jawa Timur (Paiton Baru) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017 (Catatan 40).

m. PLTU Barru, Sulawesi Selatan

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara PLN No. 066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 tanggal 29 Desember 2015, antara PLN dengan DGL (Entitas anak), Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) 2 x 55 MW. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 27 Desember 2017 (Catatan 40).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

j. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 21).

k. Steam Power Plant Pacitan, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017 (Note 40).

l. Steam Power Plant Paiton Baru, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated June 26, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 2 Jawa Timur (Paiton Baru) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017 (Note 40).

m. Steam Power Plant Barru, Sulawesi Selatan

Based on coal purchase agreement No. PLN 066.PJ/041/DIR/2012 and dated April 23, 2012, where the last change based on amendments III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 dated December 29, 2015 between the PLN with DGL (a Subsidiary), the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for Steam Power Plant Sulawesi Selatan (Barru) of PT PLN (Persero) 2 x 55 MW. The last change based on amendment VI No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated December 27, 2017 (Note 40).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- o. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/IX/18 tanggal 20 September 2018, Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 350 MT dengan harga Rp 470 per MT, jangka waktu pengiriman batu bara bulan September 2018 hingga kuantitas batu bara tercapai di mana lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru. Perjanjian ini berlaku dari 20 September 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2019 (Catatan 40).
- p. PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/II/2019, tanggal 01 Februari 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode Mei sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp451.777 per MT, F.O.B Tongkang.
 - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/IV/2019, tanggal 01 April 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode April sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp451.777 per MT, F.O.B Tongkang.
 - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 02.02/EEI/DIR/SLBM/V/2019, tanggal 02 Mei 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode Mei sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp502.538 per MT, F.O.B Tongkang.
 - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 01.03/EEI/DIR/SLBM/VI/2019, tanggal 03 Juni 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode Juni sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp472.081 per MT, F.O.B Tongkang.
 - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VII/2019, tanggal 01 Juli 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode Juli sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp472.081 per MT, F.O.B Tongkang.
 - Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Low Rank Coal (LRC) No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VIII/2019, tanggal 01 Agustus 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batubara untuk periode Agustus sebanyak 2X7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp472.081 per MT, F.O.B Tongkang.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- o. Based on trading contracts coal No. BIB-EEI/IX/18 on September 20, 2018, the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal as many as 350 MT with the price of Rp 470 per MT, a period of the shipment of coal September 2018 until the coal quantity is reached where the coal revenues are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru. This agreement applies since September 20, 2018 up to due March 31, 2019 (Note 40).
- p. Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
- Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/II/2019 dated February 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for May in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp451,777 per MT, F.O.B Barge.
 - Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/IV/2019 dated April 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for April in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp451,777 per MT, F.O.B Barge.
 - Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 02.02/EEI/DIR/SLBM/V/2019 dated May 2, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for May in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp502,538 per MT, F.O.B Barge.
 - Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 01.03/EEI/DIR/SLBM/VI/2019 dated June 3, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for June in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp472,081 per MT, F.O.B Barge.
 - Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VII/2019 dated July 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for July in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp472,081 per MT, F.O.B Barge.
 - Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VIII/2019 dated August 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for August in the Pangkalan Bun Steam Power Plant at Rp472,081 per MT, F.O.B Barge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- q. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011 (Catatan 37.e, f, g, h, i).

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu bara Pemasok.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit serta risiko likuiditas.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- q. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, dated March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, dated March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, dated May 4, 2011 (Notes 37.e, f, g, h, i).

On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Bank	39.444.619	93.862.031	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	468.656.419	837.891.728	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	174.307.934	234.085.526	Third parties - net
Pihak berelasi	72.329.552	146.945.708	Related parties
Aset lain-lain	-	20.465.000	Other assets
Uang muka keuangan	317.958.151	-	Financial advances
Jumlah	1.072.696.675	1.333.249.993	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk on individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from steam power plant, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2019 and 2018:

2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	39.444.619	-	-	-	-	-	39.444.619	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	110.731.762	77.358.065	-	-	280.566.592	315.784.614	784.441.033	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	174.307.934	134.830.246	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	72.329.552	-	-	-	-	-	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	317.958.151	67.372.959	385.331.110	Financial advances
Jumlah	222.505.933	77.358.065	-	-	772.832.677	517.987.819	1.590.684.494	Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2019 and 2018:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk (Continued)

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	93.862.031	-	-	-	-	-	93.862.031	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	81.737.256	137.868.510	193.958.124	71.531.064	352.796.774	227.101.786	1.064.993.514	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	194.750.000	-	-	39.335.526	127.048.444	361.133.970	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	146.945.708	-	-	-	-	-	146.945.708	Related parties
Aset lain-lain	20.465.000	-	-	-	-	-	20.465.000	Other assets
Jumlah	343.009.995	332.618.510	193.958.124	71.531.064	392.132.300	354.150.230	1.687.400.223	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Liquidity Risk (Continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2019 and 2018:

2019							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	541.740.401	-	-	-	-	541.740.401	Third parties
Pihak berelasi	7.644.087	-	-	-	-	7.644.087	Related party
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	240.028.668	-	-	-	-	240.028.668	Third parties
Pihak berelasi	35.473.786	-	-	-	-	35.473.786	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	57.266.983	-	-	-	-	57.266.983	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	29.122.403	-	-	-	-	29.122.403	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	621.023.256	-	-	-	-	621.023.256	Third parties
Pihak berelasi	58.400.000	-	-	-	-	58.400.000	Related party
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank - jangka panjang	17.799.313	50.885.113	160.231.670	320.994.480	-	549.910.576	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.718.095.734	50.885.113	160.231.670	320.994.480	-	2.250.206.997	Total Financial Liabilities
2018							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	1.119.923.170	-	-	-	-	1.119.923.170	Third parties
Pihak berelasi	7.931.251	-	-	-	-	7.931.251	Related party
Utang lain-lain - jangka pendek							Short-term payables
Pihak ketiga	851.409.378	-	-	-	-	851.409.378	Third parties
Pihak berelasi	35.461.716	-	-	-	-	35.461.716	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	149.289.624	-	-	-	-	149.289.624	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	659.886.358	-	-	-	-	659.886.358	Third parties
Pihak berelasi	54.000.000	-	-	-	-	54.000.000	Related party
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank - jangka panjang	315.398	5.216.933	13.617.975	341.514.546	-	360.664.852	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	100.000.000	-	-	100.000.000	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.987.813.732	5.216.933	113.617.975	341.514.546	-	3.448.163.186	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction other than in a forced sale or liquidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	39.511.909	39.511.909
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	468.656.419	468.656.419
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - neto	174.307.934	174.307.934
Pihak berelasi	72.329.552	72.329.552
Uang muka keuangan	317.958.151	317.958.151
Jumlah	1.072.763.965	1.072.763.965
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	541.740.401	541.740.401
Pihak berelasi	7.664.087	7.664.087
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	240.028.668	240.028.668
Pihak berelasi	35.473.786	35.473.786
Utang dividen	16.314.837	16.314.837
Biaya yang masih harus dibayar	57.266.983	57.266.983
Liabilitas keuangan lainnya		
Pihak ketiga	621.023.256	621.023.256
Pihak berelasi	58.400.000	58.400.000
Jaminan	93.282.000	93.282.000
Utang bank	579.032.980	579.032.980
Jumlah	2.250.226.998	2.250.226.998

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	94.009.257	94.009.257
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	837.891.728	837.891.728
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - neto	234.085.526	234.049.654
Pihak berelasi	146.945.708	146.981.580
Aset lain-lain	20.465.000	20.465.000
Jumlah	1.333.397.219	1.333.397.219

Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.119.923.170	1.119.923.170
Pihak berelasi	7.931.251	7.931.251
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	851.409.378	851.409.378
Pihak berelasi	35.461.716	35.461.716
Utang dividen	16.314.837	16.314.837
Biaya yang masih harus dibayar	149.289.624	149.289.624
Liabilitas keuangan lainnya		
Pihak ketiga	759.886.358	759.886.358
Pihak berelasi	54.000.000	54.000.000
Jaminan	93.282.000	93.282.000
Utang bank jangka panjang	360.664.852	360.664.852
Jumlah	3.448.163.186	3.348.163.186

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

Financial assets
Loans and receivables
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Third parties - net
Related parties
Financial advances
Total

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related party
Dividends payable
Accrued expenses
Other financial liabilities
Third parties
Related party
Security deposit
Bank loans
Total

Financial assets
Loans and receivables
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Third parties - net
Related parties
Other assets
Total

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related party
Dividends payable
Accrued expenses
Other financial liabilities
Third parties
Related party
Security deposit
Long-term bank loans
Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada 31 Desember 2019 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka Panjang	481.226.132	450.232.793

Nilai wajar dari aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Liquidity Risk (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables, financial advances, bank loans, trade payables, short-term other payables, dividends payable, accrued expenses, and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of long-term bank loans as of December 31, 2019 was recorded at amortized cost recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka Panjang	481.226.132	450.232.793	Long-term bank loans

Fair value of other asset approximates its carrying values largely due to their interest rates are reviewed frequently.

39. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU Pertambangan), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 (dua) Peraturan Pemerintah untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22 dan 23), sehubungan dengan penerapan UU Pertambangan.

PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru sedangkan PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batu bara di Indonesia.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 23.505.798.

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the House of Representatives of Indonesia issued Law on Mineral and Coal new (Mining Law), which was approved by the President on January 12, 2009, to Law No. 4/2009.

In February 2010, the Government of Indonesia issued two (2) Government Regulation to Law No. 4/2009, the Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (PP No. 22 and 23), in connection with the implementation of the Mining Law.

PP No. 22 provides for the establishment of mining areas through new IUP system while PP No. 23 requires that KP is converted to IUP within three months from the issuance of PP No. 23.

On July 5, 2010, PP No. 55/2010 issued. This regulation governs the guidance and supervision of the implementation of the mineral and coal mining business in Indonesia.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 23,505,798.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK

PT Dwi Guna Laksana Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, EBI, entitas anak, melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51,93% atas PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) kepada Hawthorn-Capital Investmnet PTE. LTD, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah aset	879.881.869
Jumlah liabilitas	899.985.718
Liabilitas neto	20.103.849

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan yang diterima	426.158.355
Liabilitas neto yang dijual	20.103.849
Keuntungan penjualan entitas anak (Catatan 35)	446.262.204

Dampak penjualan kepemilikan saham PT DGL tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi PT DGL sejak 12 April 2019 dan laporan keuangan PT DGL tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Penjualan saham DGL merupakan pelaksanaan eksekusi gadai saham yang dijaminan kepada PT Sinar Mas Multifinance atas utang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance (Catatan 20).

PT Usaha Kawan Bersama

Pada tanggal 9 Desember 2019, DGL, entitas anak, menjual seluruh saham kepemilikan atas UKB dengan persentase sebesar 99,22% kepada PT Ebara Energy Grup, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah aset	1.179.274
Jumlah liabilitas	8.678.781
Liabilitas neto	7.499.507

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan yang diterima	500.000
Liabilitas neto yang dijual	7.499.507
Keuntungan penjualan entitas anak	7.999.507

40. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

PT Dwi Guna Laksana Tbk

On April 12, 2019, EBI, a subsidiary, disposed all of its shares of 51.93% in PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) to Hawthorn-Capital Investmnet PTE. LTD, a third party.

As of the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Net liabilities	

Gain on sale of subsidiaries is as follows:

Consideration received	
Net liabilities disposed	
Gain on sale of subsidiaries (Note 35)	

As a result of sale of ownership of PT DGL, Company did not consolidate the results PT DGL's operations after April 12, 2019 and PT DGL's financial statements is no longer consolidated effective on that date.

The sale of DGL's shares is the execution of pledge of shares pledged as collateral to PT Sinar Mas Multifinance for the Company's debt to PT Sinar Mas Multifinance (Note 20).

PT Usaha Kawan Bersama

On December 9, 2019, DGL, a subsidiary, disposed all of its shares in UKB which represents 99.22% ownership in UKB to PT Elbara Energy Group, third party.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Net liabilities	

Gain on sale of subsidiaries is as follows:

Consideration received	
Net liabilities disposed	
Gain on sale of subsidiaries	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Truba Dewata Guna Persada

Pada tanggal 10 September 2018, DGL, entitas anak, menjual seluruh saham kepemilikan atas TDGP dengan persentase sebesar 99,9% kepada Tuan Benny Tjokrosaputro, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Jumlah aset	50.289.210
Jumlah liabilitas	419.265.707
Liabilitas neto	368.976.497

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Imbalan yang diterima dalam kas dan bank	5.000.000
Liabilitas neto yang dijual	368.627.094
Keuntungan penjualan entitas anak (Catatan 35)	373.627.094

Dampak penjualan kepemilikan saham TDGP tersebut, Grup sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi TDGP sejak 10 September 2018 dan laporan keuangan TDGP tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

40. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY (Continued)

PT Truba Dewata Guna Persada

On September 10, 2018, DGL, a subsidiary, disposed all of its shares in TDGP which represents 99.9% ownership in TDGP to Mr. Benny Tjokrosaputro, third party.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	10 September/ September 10, 2018	
Total assets	50.289.210	Total assets
Total liabilities	419.265.707	Total liabilities
Net liabilities	368.976.497	Net liabilities

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	10 September/ September 10, 2018	
Consideration received in cash on hand and in banks	5.000.000	Consideration received in cash on hand and in banks
Net liabilities disposed	368.627.094	Net liabilities disposed
Gain on disposal of subsidiary (Note 35)	373.627.094	Gain on disposal of subsidiary (Note 35)

As a result of TDGP sale, the Group has consolidated the results TDGP's operations until September 10, 2018 and TDGP's financial position is no longer consolidated effective on that date.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang lain - lain pihak ketiga	-	62.228
Kenaikan utang lain-lain melalui beban diskonto	-	676.839
Penurunan utang lain-lain pihak berelasi atas penjualan entitas anak	-	11.612.995
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi atas penjualan entitas anak	-	8.957.370

- b. Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of fixed asset through other payables third parties	62.228
Increase in other payable for discount amortization	676.839
Decrease in other payable related party due to disposal of subsidiary	11.612.995
Decrease in other receivables related party due to disposal of subsidiary	8.957.370

- b. Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2019			
	1 Januari/ January, 1, 2019	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2019
Utang bank jangka Pendek/ Short-term bank loans	-	501.400.000	(472.277.597)	29.122.403
Utang bank - Jangka Panjang/ Long-term bank loans	360.664.852	550.000.000	(19.239.730)	549.910.576
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	813.886.358	738.277.597	(413.822.126)	679.423.256
Jumlah/Total	1.174.551.210	1.789.677.597	(905.339.453)	1.258.456.235

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)**

	2018				
	1 Januari/ January, 1, 2018	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi non- kas/Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018
Utang bank jangka Pendek/ Short-term bank loans	263.811.568	-	(19.974.062)	(243.837.506)	-
Utang bank - Jangka Panjang/ Long-term bank loans	445.537.125	-	(84.872.273)	-	360.664.852
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	770.884.209	100.000.000	(164.666.667)	107.668.816	813.886.358
Jumlah/Total	1.480.232.902	100.000.000	(269.513.002)	(136.168.690)	1.174.551.210

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 679.839.769 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas lancar Grup melebihi aset lancar sebesar Rp 986.494.966 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejak pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 10 Februari 2020, Perusahaan telah melunasi utang Bank BRI KMK KI-3 sebesar Rp 1.825.390.
- Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan telah melunasi utang PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah, sebesar Rp 29.122.403, berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019 (Catatan 15).

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(Continued)**

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred capital deficiency of Rp 679,839,769 as of December 31, 2019 and the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 986,494,966 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20-year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- On February 10, 2020, the Company has repaid the Bank BRI KMK KI-3 loan amounting to Rp 1,825,390.
- On April 23, 2020, the Company paid off the debt of PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah, amounting to Rp 29,122,403, based on Mudharabah Funds Agreement No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019 (Note 15).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- c. Pada tahun 2020 dan 2021 Grup menandatangani kontrak perjanjian pembiayaan dengan PT Sinar Mas Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

- 026B/SMMF-PAP/IV/2021
Plafond: Rp 29.110.000.000
Jangka waktu: 30 April 2020 – 30 April 2021
Bunga: 14%
- 046B/SMMF-PAP/VI/2020
Plafond: Rp 21.000.000.000
Jangka waktu: 30 Juni 2020 – 30 Juni 2021
Bunga: 14%
- 072B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 13.600.000.000
Jangka waktu: 30 September 2020 –
30 September 2021
Bunga: 14%
- 114B/SMMF-PAP/XI/2020
Plafond: Rp 4.800.000.000
Jangka waktu: 30 November 2020 –
30 November 2021
Bunga: 14%
- 122B/SMMF-PAP/XII/2020
Plafond: Rp 4.912.000.000
Jangka waktu: 30 Desember 2020 –
30 Desember 2021
Bunga: 14%
- 007B/SMMF-PAP/I/2021
Plafond: Rp 5.000.000.000
Jangka waktu: 29 Januari 2021 –
29 Januari 2022
Bunga: 14%

Entitas Anak (KGB)

- 025B/SMMF-PAP/IV/2020
Plafond: Rp 7.410.000.00
Jangka waktu: 30 April 2020 –
30 April 2021
Bunga: 13%
- 063B/SMMF-PAP/VIII/2020
Plafond: Rp 1.200.000.000
Jangka waktu: 31 Agustus 2020 –
31 Agustus 2021
Bunga: 13%
- 073B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 4.050.000.000
Jangka waktu: 30 September 2020 –
30 September 2021
Bunga: 13%
- 074B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 1.200.000.000
Jangka waktu: 30 September 2020 –
30 September 2021
Bunga: 13%

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- c. In 2020 and 2021 the Group signed financing agreements with PT Sinar Mas Multifinance as follow:

The Company

- 026B/SMMF-PAP/IV/2020
Plafond: Rp 29.110.000.000
Period: April 30, 2020 – April 31, 2021
Interest: 14%
- 046B/SMMF-PAP/VI/2020
Plafond: Rp 21.000.000.000
Period: June 30, 2020 – June 31, 2021
Interest: 14%
- 072B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 13.600.000.000
Period: September 30, 2020 –
September 30, 2021
Interest: 14%
- 114B/SMMF-PAP/XI/2020
Plafond: Rp 4.800.000.000
Period: November 30, 2020 –
November 30, 2021
Interest: 14%
- 122B/SMMF-PAP/XII/2020
Plafond: Rp 4.912.000.000
Period: December 30, 2020 –
December 30, 2021
Interest: 14%
- 007B/SMMF-PAP/I/2021
Plafond: Rp 5.000.000.000
Period: January 29, 2021 –
January 29, 2022
Interest: 14%

Subsidiary (KGB)

- 025B/SMMF-PAP/IV/2020
Plafond: Rp 7.410.000.00
Period: April 30, 2020 –
April 30, 2021
Interest: 13%
- 063B/SMMF-PAP/VIII/2020
Plafond: Rp 1.200.000.000
Period: August 31, 2020 –
August 31, 2021
Interest: 13%
- 073B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 4.050.000.000
Period: September 30, 2020 –
September 30, 2021
Interest: 13%
- 074B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 1.200.000.000
Period: September 30, 2020 –
September 30, 2021
Interest: 13%

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- c. Pada tahun 2020 dan 2021 Grup menandatangani kontrak perjanjian pembiayaan dengan PT Sinar Mas Multifinance dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas Anak (KGB) (Lanjutan)

- 091B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 1.209.000.000
Jangka waktu: 27 Oktober 2020 –
27 Oktober 2021
Bunga: 13%
- 113B/SMMF-PAP/XI/2020
Plafond: Rp 1.175.000.000
Jangka waktu: 30 November 2020 –
30 November 2021
Bunga: 13%
- 121B/SMMF-PAP/XII/2020
Plafond: Rp 1.220.000.000
Jangka waktu: 30 Desember 2020 –
30 Desember 2021
Bunga: 13%
- 006B/SMMF-PAP/I/2021
Plafond: Rp 1.230.000.000
Jangka waktu: 29 Januari 2021 –
29 Januari 2022
Bunga: 13%

- d. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 17.705.654.023, sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak tahun 2018.

Penerimaan pajak penghasilan yang disetujui sebesar Rp 17.174.690.873 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2020, selisihnya sebesar Rp 530.963.150 telah dibebankan ke beban pajak tahun 2020 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Berdasarkan akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062512.A.H.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 April 2021.

Akta tersebut menyetujui untuk memberhentikan:

Presiden komisaris: Tn. Andri Cahyadi
Presiden direktur: Tn. Benny Wirawansa
Wakil presiden direktur: Tn. Pudjianto Gondosasmitro
Direktur: Tn. Herman Fasikin

serta mengangkat:

Presiden komisaris: Tn. Pudjianto Gondosasmitro
Komisaris: Tn. Djoko Sumaryono
Komisaris independen: Tn. Edwin Pamimpin Situmorang
Presiden direktur: Tn. Robin Irawan
Wakil presiden direktur: Tn. Sudarwanta
Direktur: Tn. Erry Indriyana

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- c. In 2020 and 2021 the Group signed financing agreements with PT Sinar Mas Multifinance as follow: (Continued)

Subsidiary (KGB) (Continued)

- 091B/SMMF-PAP/IX/2020
Plafond: Rp 1.209.000.000
Period: October 27, 2020 –
October 27, 2021
Interest: 13%
- 113B/SMMF-PAP/XI/2020
Plafond: Rp 1.175.000.000
Period: November 30, 2020 –
November 30, 2021
Interest: 13%
- 121B/SMMF-PAP/XII/2020
Plafond: Rp 1.220.000.000
Period: December 30, 2020 –
December 30, 2021
Interest: 13%
- 006B/SMMF-PAP/I/2021
Plafond: Rp 1.230.000.000
Period: January 29, 2021 –
January 29, 2022
Interest: 13%

- d. In March 31, 2020, The Company received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment amounting to Rp 17,705,654,023 in connection with the refund of the tax overpayment 2018.

Tax refund of corporate income tax has been approved amounted to Rp 17,174,690,873 and has been received by the Company on May 4, 2020, the difference of Rp 530,963,150 has been charged into tax expense 2020 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. Based on notarial deed No. 16 form Notary Dahlia, S.H., in Jakarta dated March 29, 2021. The Company held General Meeting of Shareholders. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062512.A.H.01.11.Year 2021, April 5, 2021.

The deed agreed to terminate:

President Commissioner: Tn. Andri Cahyadi
President director: Tn. Benny Wirawansa
Vice president director: Tn. Pudjianto Gondosasmitro
Director: Tn. Herman Fasikin

and appointed:

President commissioner: Tn. Pudjianto Gondosasmitro
Commissioner: Tn. Djoko Sumaryono
Independent commissioner: Tn. Edwin Pamimpin Situmorang
President director: Tn. Robin Irawan
Vice president director: Tn. Sudarwanta
Director: Tn. Erry Indriyana

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta memengaruhi permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2019, Grup masih mengalami kerugian lebih besar dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden.

Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Grup.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

44. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. In 2019, the Group still generated loss bigger than last year.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of Covid-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until December 31, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees.

Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still asses the effect that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Group.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

The results of the Group's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 (Disajikan kembali/ Restated)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/January 1, 2018/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/Restated)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	39.182.745	10.968.349	54.520.156	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	468.656.419	493.553.562	582.201.598	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	9.433.455	8.557.272	Third parties
Pihak berelasi	441.608.200	439.587.200	437.494.142	Related parties
Persediaan	27.956.594	44.038.750	26.563.286	Inventories
Pajak dibayar di muka	34.800	-	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.732.820	136.933.866	186.249.607	Prepaid expenses and advance
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17.742.275	-	-	Estimated claim for tax refund
JUMLAH ASET LANCAR	1.001.913.853	1.134.515.182	1.295.586.061	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.803.310	31.390.867	26.484.925	Estimated claim for tax refund
Aset tetap	294.572.348	310.279.412	327.539.898	Fixed assets
Uang muka keuangan	266.877.627	-	-	Financial advances
Aset lain-lain	118.182.482	328.242.121	328.242.121	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.993.435.767	2.969.912.400	2.982.266.944	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.995.349.620	4.104.427.582	4.277.853.005	TOTAL ASSETS

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 (Disajikan kembali/ Restated)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/January 1, 2018/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	29.122.403	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	458.371.402	472.640.874	541.942.192	Third parties
Pihak berelasi	10.576.797	9.850.496	4.904.195	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	166.368.892	161.399.883	136.023.343	Third parties
Pihak berelasi	472.297.364	605.730.280	413.931.146	Related parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	16.314.837	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	48.490.633	141.392.295	65.859.210	Accrued expenses
Utang pajak	718.904	731.588	2.445.065	Taxes payable
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	68.684.444	5.532.331	5.834.273	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya – pihak ketiga	502.141.018	659.886.358	720.884.209	Other financial liabilities – third party
Jaminan	93.282.000	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.058.792	3.038.400	2.389.415	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.869.427.486	2.169.799.342	2.003.809.885	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	481.226.132	13.617.975	44.702.853	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	26.721.973	Third parties
Pihak berelasi	-	-	11.255.188	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.038.839	16.951.860	17.655.181	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	20.740.410	20.740.410	20.740.410	Reserve for reclamation cost
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	518.005.381	51.310.245	121.075.605	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2.387.432.867	2.221.109.587	2.124.885.490	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares and
38.286.202.300 saham Seri B				38,286,202,300 Series B shares
dengan nilai nominal				with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per saham Seri A				per Series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100				and Rp 100 per Series B
per saham Seri B (nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A				115,000,000 Series A shares and
dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	1.114.136.121	1.114.136.121	8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.885.088.726	1.885.088.726	Additional paid-in capital
(Defisit):				(Deficit)
Dicadangkan	142.054.887	142.054.887	142.054.887	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.533.362.981)	(1.257.961.739)	(988.312.219)	Unappropriated
EKUITAS	1.607.916.753	1.883.317.995	2.152.967.515	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.995.349.620	4.104.427.582	4.277.853.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Pendapatan usaha	973.476.570	1.151.833.517	operating revenues
Beban pokok pendapatan	(892.082.500)	(1.060.672.297)	Cost of revenues
LABA BRUTO	81.394.070	91.161.220	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(60.034.779)	(57.617.635)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(2.765.338)	(13.926.324)	Selling expenses
Total Beban Usaha	62.800.117	71.543.959	Total Operating Expenses
LABA USAHA	18.593.953	19.617.261	PROFIT ON OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	203.792	478.774	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(135.688.103)	(172.548.871)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	(161.730.832)	(117.945.004)	Other income expenses - net
Beban Lain-lain - Neto	(297.215.143)	(290.015.101)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(278.621.190)	(270.397.840)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expenses)
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
RUGI NETO	(278.621.190)	(270.397.840)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	3.219.948	748.320	Remeasurement of employee benefits liability - net
Penghasilan Komprehensif Lain	3.219.948	748.320	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(275.401.242)	(269.649.520)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

			Deficit			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
Saldo per 1 Januari 2018 sebelum disajikan kembali	1.114.136.121	1.885.088.726	(16.314.837)	(829.942.495)	2.152.967.515	Balance as of January 1, 2018 before restated
Penyesuaian	-	-	158.369.724	(158.369.724)	-	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2018 setelah disajikan kembali	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(988.312.219)	2.152.967.515	Balance as of January 1, 2018 after restated
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(270.397.840)	(270.397.840)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				748.320	748.320	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.257.961.739)	1.883.317.995	Balance as of December 31, 2018
Rugi periode berjalan	-	-	-	(278.621.190)	(278.621.190)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				3.219.948	3.219.948	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.533.362.981)	1.607.916.753	Balance as of December 31, 2019

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.785.103	1.240.481.552	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(873.118.888)	(962.635.671)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(40.221.083)	(36.005.315)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	-	(4.905.942)	Payments of income tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	12.755.071	12.294.820	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(13.630.074)	(103.366.131)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(167.294.384)	(90.008.209)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(174.724.255)	55.855.104	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	203.792	478.774	Interest received
Pencairan deposito	465.000	-	Disbursement of deposit
Perolehan aset tetap	(3.117.150)	(1.106.419)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.448.358)	(627.645)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.051.400.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(491.517.327)	(31.386.820)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(3.061.267)	-	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	624.000.000	-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(413.822.126)	(64.666.667)	Payment of other financial liabilities
Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	(561.612.271)	(2.725.779)	Payment of loan provided by related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	205.387.009	(98.779.266)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	28.214.396	(43.551.807)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.968.349	54.520.156	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	39.182.745	10.968.349	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**1. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017. Terbatas pada akun entitas sehubungan dengan penyajian kembali laba difisit ditentukan penggunaannya:

Entity has restated its financial statements for the years then ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017. Limited to equity pertaining to restatement of deficit appropriated.

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan per</u>			<u>Statement of</u>
<u>1 Januari 2018/31 Desember</u>			<u>Financial Position as</u>
<u>2017</u>			<u>of January 1</u>
Defisit:			<u>2018/December 31,</u>
Belum ditentukan			<u>2017</u>
penggunaannya	(16.314.837)	142.054.887	Deficit:
Ditentukan penggunaannya	(829.942.495)	(988.312.219)	Appropriated
			Unappropriated
<u>Laporan Posisi Keuangan per</u>			<u>Statement of</u>
<u>31 Desember 2018</u>			<u>Financial Position as</u>
Defisit:			<u>of December 31, 2018</u>
Belum ditentukan			Deficit:
penggunaannya	(16.314.837)	142.054.887	Appropriated
Ditentukan penggunaannya	(1.099.592.015)	(1.257.961.739)	Unappropriated